

**PENGELOLAAN IPAD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR  
CAIRO BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Qurrata ‘Yun**

**NIM. 200206005**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGELOLAAN IPAD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR  
CAIRO BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

**Oleh:**

**QURRATA 'YUN**

**200206005**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.**  
NIP. 197109082001121001



**Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198010052010031001

**PENGELOLAAN IPAD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR  
CAIRO BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

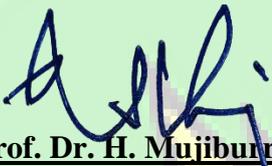
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 31 Juli 2024 M  
25 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

  
Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.  
NIP. 197109082001121001

  
Dr. Safladi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198010052010031001

Penguji I,

Penguji II,

  
Drs. Mardin, M.A.  
NIP. 196712161991031002

  
Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. –

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darusalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Mukti, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.  
NIP. 021997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Qurrata 'Yun

Nim : 200206005

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengelolaan iPad Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh" adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sebagai sumbernya, Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 19 Juni 2024



Qurrata Yun  
200206005

## ABSTRAK

Judul : Pengelolaan iPad Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh  
Penulis : Qurrata ‘Yun  
NIM : 200206005  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
Tebal Skripsi : 108  
Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag  
Pembimbing 2 : Dr. Safriadi, M.Pd  
Kata Kunci : Pengelolaan Media Pembelajaran, iPad, Teknologi Pendidikan.

Era digital ditandai dengan penggunaan teknologi dan komunikasi secara masif, sehingga menimbulkan perubahan terhadap aktivitas kehidupan masyarakat di berbagai sektor, termasuk dalam sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. iPad sebagai alat pembelajaran interaktif yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai pengelolaan media pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, antara lain: *Pertama*, kegiatan perencanaan media pembelajaran iPad meliputi penetapan tujuan, pembuatan panduan/pedoman iPad, penyusunan modul, keamanan iPad, sosialisasi, alokasi waktu, pendanaan dan pelatihan Guru; *Kedua*, kegiatan implementasi media pembelajaran iPad mencakup persiapan dan proses pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan fitur-fitur aplikasi media pembelajaran iPad seperti *canva, iTunes U, iMovie, pages, numbers, keynote, procreate*, dan *garageband*; *Ketiga*, dalam kegiatan evaluasi media pembelajaran iPad meliputi penilaian keefektifan pembelajaran, *monitoring*, pelaporan, penyelesaian dan perbaikan. Pengelolaan media pembelajaran iPad di SD Al-Azhar Cairo Banda Aceh tentunya juga mengalami beberapa hambatan dan kendala dalam penerapannya. Namun, sekolah mampu menyelesaikan permasalahan tersebut guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan rahmat-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengelolaan iPad Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh” tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam juga tidak lupa pula penulis sampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, yang mana baginda Nabi telah bersusah payah merubah pola pikir umat manusia, hingga tiba saatnya kita semua merasakan fitrah pengetahuan di era digitalisasi dan puncaknya kemajuan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna yang disebabkan keterbatasan penulis sendiri, dalam penulisan ini penulis sudah cukup banyak mendapat dorongan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

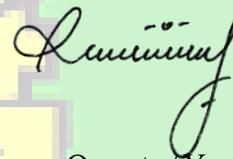
1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., selaku dosen pembimbing I skripsi, sekaligus Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Safriadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing II skripsi, sekaligus Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

4. Ibu Siti Aminah, S.Pd.I., selaku kepala sekolah, beserta jajaran guru dan Tenaga Kependidikan SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini, dan ibu Fitriani, S.Pd.I., selaku staf bagian tata usaha yang telah banyak membantu, sehingga mempermudah penulis dalam melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua, demikian juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran untuk melakukan perbaikan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 9 Juli 2024

Penulis



Qurrata Yun  
200206005

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat semangat, motivasi serta dorongan untuk menjadi lebih kuat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

Pertama, penulis ingin mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala-segalanya, nikmat, rahmat, kasih sayang, kesempatan untuk hidup dan menjadi hamba yang senantiasa kebersamai karunia-Nya, sehingga bisa berada dan mampu berdiri pada titik ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Muhammad Yasin dan Ibunda Anita Ismail. Kakak tersayang Intan Mauliza, S.H., dan nenek Syammi Asyek serta keluarga besar. Terima kasih telah menjadi peranan paling penting dalam perjalanan kehidupan atas nama cinta, kasih sayang, doa, ketulusan, dukungan dan harapan yang tidak dapat diutarakan melalui kata-kata.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Joera Nur Amalia, sahabat terkasih yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah, menjadi *suport system* terbaik dan selalu memberikan semangat yang luar biasa.

Skripsi ini saya persembahkan untuk rekan mahasiswa MPI angkatan 2020, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan.

Terakhir, skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak/Ibu guru, ustadz-ustadzah, dan semua dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan inspirasi yang telah diberikan serta arahan dan motivasi terbaiknya.

Dengan demikian, akhir kata penulis sampaikan kepada semua yang telah memberi dukungan dan inspirasi, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga karya skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang, serta semua kebahagiaan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.



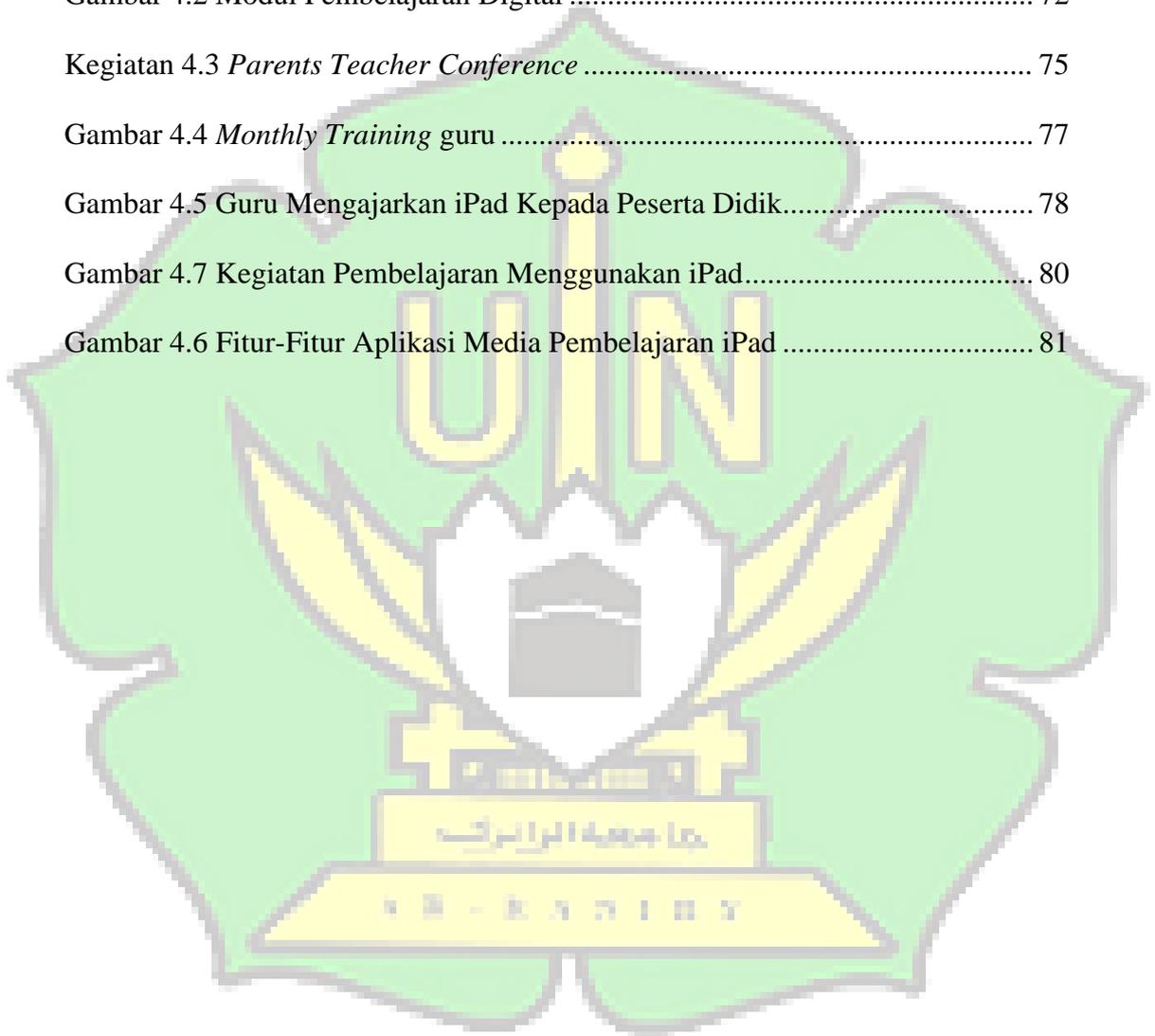
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian terdahulu Yang Relevan .....	9
F. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Konsep Pengelolaan Pembelajaran .....	15
1. Definisi Pengelolaan Pembelajaran .....	15
2. Indikator Pengelolaan Pembelajaran .....	17
3. Tujuan dan Fungsi Pengelolaan Pembelajaran .....	22
B. Media Pembelajaran .....	27
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	27
2. Jenis Media Pembelajaran .....	29
3. Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	32
4. Tahapan Penggunaan Media Pembelajaran .....	33
5. Media Pembelajaran Ipad .....	35
C. Pengelolaan Media Pembelajaran iPad.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis/Pendekatan Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Kehadiran Peneliti .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Uji Keabsahan Data.....	46
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48

1. Profil Sekolah .....	49
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.....	50
3. Data Peserta Didik .....	52
4. Keadaan guru dan Tenaga Kependidikan .....	52
5. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.....	53
B. Hasil Penelitian .....	55
1. Perencanaan Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh .....	55
2. Implementasi Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh .....	63
3. Evaluasi Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh .....	67
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	69
1. Perencanaan Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh .....	69
2. Implementasi Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh .....	78
3. Evaluasi Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pangsa pasar iPad dari tahun 2010–2019.....	35
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Sekolah.....	54
Gambar 4.2 Modul Pembelajaran Digital .....	72
Kegiatan 4.3 <i>Parents Teacher Conference</i> .....	75
Gambar 4.4 <i>Monthly Training</i> guru .....	77
Gambar 4.5 Guru Mengajarkan iPad Kepada Peserta Didik.....	78
Gambar 4.7 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan iPad.....	80
Gambar 4.6 Fitur-Fitur Aplikasi Media Pembelajaran iPad .....	81



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Data Peserta Didik .....	52
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan .....	52
Tabel 4.3 Tabel Materi/Konten iPad.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda  
Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Digitalisasi sangat erat kaitannya dengan kemajuan teknologi dan komunikasi di era disrupsi global. Banyak aspek yang dipengaruhi oleh digitalisasi saat ini termasuk gaya hidup serba canggih dan bahkan dunia pendidikan sekalipun tidak luput dari perubahan yang signifikan. Di dalam dunia pendidikan, kecanggihan teknologi juga berkembang pesat dengan lahirnya pembelajaran digital (*digital learning*).

Sebelumnya, orang mencari referensi melalui karya referensi umum; ensiklopedia, buku, Wikipedia dan direktori. Namun sekarang, referensi atau pencarian suatu topik/hal sangat mudah dilakukan, salah satunya melalui *Google* yang memiliki cara kerja sistem “*just one click, get it*” tentu saja ini membawa angin segar dalam dunia pendidikan serta sangat diuntungkan dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan pesatnya teknologi digital.<sup>1</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan beranjak mempengaruhi dunia pendidikan dalam hal media pembelajaran. Akademisi mulai *aware* terhadap kemudahan yang ditawarkan oleh alat bantu pembelajaran digital yang membuat pembelajaran lebih variatif, efektif dan efisien. Perangkat pembelajaran ini nantinya juga sangat bermanfaat dalam memudahkan proses kegiatan belajar mengajar peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abdul Kadir, *Information Technology* (Yogyakarta: Terra chi, 2012), h. 335–336.

<sup>2</sup>Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*..... h. 9.

Munculnya, teknologi pendidikan (biasa disingkat *edutech*, atau *adtech*) adalah gabungan antara penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer. dengan teori pendidikan dan praktik untuk memfasilitasi pembelajaran.<sup>3</sup> Jika disebut dengan singkatannya, *edtech*, seringkali mengacu kepada sebuah industri, instansi/perusahaan yang menciptakan teknologi pendidikan.

Kemajuan teknologi pendidikan saat ini, para guru perlu memanfaatkan kemudahan teknologi untuk dijadikan inovasi baru media pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, salah satu pembahasannya adalah tentang prinsip pembelajaran yang digunakan yakni untuk memanfaatkan teknologi dan komunikasi dalam meningkatkan efisiensi dan keefektifan kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup> Permendikbud tersebut Juga menjelaskan dan menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran salah satu komponen RPP yaitu penggunaan media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Oleh karena itu, teknologi pendidikan dan media pembelajaran memegang peranan penting dalam hal penyampaian materi belajar peserta didik. Saat ini, salah satu media yang digunakan sebagai media pembelajaran digital serta memiliki dampak besar serta signifikan seperti iPad.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Mastellos, *Training community healthcare workers on the use of information and communication technologies*, (BMC Medical Education: 2018).

<sup>4</sup> Permendikbud No. 22 Tahun 2016, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

<sup>5</sup> Muhsin, *Pengaruh Teknologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 1, 2017), h. 54–55.

Kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan memiliki peranan penting dalam mengambil keputusan, diterapkan atau tidaknya media pembelajaran dengan wajah baru di dunia pendidikan ini.<sup>6</sup>

Hal tersebut tentu saja tidak lepas dari kepala sekolah dan guru yang harus bekerjasama dalam merencanakan dan mengkoordinasikan media digital ini untuk memajukan sekolah agar memiliki mutu berkualitas. Sehingga, diharapkan dari proses kerja sama tersebut dapat menciptakan budaya sekolah yang kondusif dan mampu memotivasi para guru untuk senantiasa meningkatkan *profesionalisme* kinerja baik dalam hal mengajar, mendidik dan memberi pengaruh, baik dengan mengembangkan seluruh komponen pembelajaran secara maksimal, termasuk di dalamnya pengelolaan dan juga penggunaan media dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

Proyeksi kepala sekolah terhadap kebijakan penggunaan media pembelajaran terbaik ini tentu saja nantinya sangat berguna dalam mencapai tujuan realisasi keberhasilan pendidikan. Hal ini sebagaimana telah disebutkan dalam Al-Qur'an:

وَجَعَلْنَاهُمْ أئِمَّةً يَهْتَدُونَ يَا مَرْيَمُ وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ (٧٣)

Artinya:

*“Dan kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami, dan kami wahyukan kepada mereka agar berbuat*

<sup>6</sup> Munisah, dkk. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Dasar Berkualitas di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 6, No. 2, 2019).

<sup>7</sup> Eny Munisah, *Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Jurnal Elsa, Vol. 18, No.1, 2020), h. 22–23.

*kebaikan, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada kami mereka menyembah.” (Q.S, Al-Anbiya ayat 73).<sup>8</sup>*

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan/menyalurkan materi dari guru secara terencana, bertahap dan sistematis sehingga peserta didik dapat belajar efektif dan efisien. Sedangkan, proses pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem dimana media pembelajaran menempati posisi yang paling penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa adanya penggunaan media, komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal. Kendati demikian, diperlukannya sebuah proses dari manajemen media pembelajaran yang baik, guna untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik juga.<sup>9</sup>

Pengelolaan media pembelajaran merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu/kualitas pendidikan. Adapun indikator yang harus diperhatikan dalam pengelolaan media pembelajaran adalah: perencanaan media pembelajaran, pengorganisaasian media dan evaluasi media. Di sekolah, diharapkan persiapan program media dapat berjalan efektif dengan program pemerintah yang telah dibuat sehingga bisa berkontribusi positif bagi pembelajaran peserta didik.<sup>10</sup>

Bab VII Pasal 42, dengan tegas disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan

---

<sup>8</sup> Al-Qur'an, 21 (Al-Anbiya): 73.

<sup>9</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2017), h. 20.

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 17.

lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>11</sup>

Salah satu media pembelajaran yang saat ini dikembangkan yaitu media pembelajaran digital dengan meliputi *website e-learning* pendidikan, materi berbasis *software* dan materi pembelajaran berbasis aplikasi seperti teks video, animasi bergerak, dan musik. Dengan media inovasi baru, peserta didik lebih termotivasi untuk membangkitkan rasa ingin tahu, menaruh minat lebih besar, lebih merangsang kegiatan belajar mengajar, bahkan berdampak pada psikologi peserta didik.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bisa merangkum secara gamblang bahwa pengelolaan media pembelajaran peserta didik sangat penting dalam sebuah proses kegiatan belajar-mengajar, karena tanpa adanya penggunaan media pembelajaran, pendidikan tidak akan bisa berjalan secara efektif dan efisien. Maka, dengan adanya pengelolaan media pembelajaran yang memadai, pendidikan akan berjalan dengan baik dan lancar sesuai perencanaan. Namun, kembali lagi tingkat keberhasilan ini tentu saja dapat direalisasikan apabila peserta didik dan guru mampu bekerja sama dengan berperan aktif dalam menjaga keputusan yang telah dibuat oleh pemangku kebijakan dan jabatan fungsional.

Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, adalah salah satu cabang dari sekolah Islam Al-Azhar Cairo Indonesia yang menggunakan iPad sebagai

---

<sup>11</sup> Barnawi. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 31.

<sup>12</sup> Rima Setyawati, "Pembelajaran dengan Media Berbasis Android Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN Songgokerto," (Jurnal Pendidikan, Vol I, No. 4, 2022), h. 110.

media pembelajarannya. Sekolah ini merupakan sekolah penghafal Al-Qur'an yang menerapkan kurikulum diknas dan kurikulum keagamaan Al-Azhar Cairo Banda Aceh serta menggabungkan pendidikan berbasis IMTAQ (iman dan taqwa) dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi). Dengan pola pendidikan ini, besar harapan untuk peserta didik Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh tidak hanya cerdas secara intelektual saja, tetapi juga secara emosional dan spiritual yang cerdas, serta memiliki wawasan internasional segi mereka dapat menjadi calon pemimpin ummah, agama dan bangsa yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan sunnah. Sekolah ini dikelola oleh yayasan Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Azhar Aceh, yang bergerak di bidang dakwah dan pendidikan.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang dimana memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Para peserta didik mulai dari kelas 4, 5 dan 6 sudah menggunakan iPad sebagai media pembelajaran utama dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Sekolah Islam Terpadu Al-Azhar yang menjadikan program tahfidz sebagai program unggulan sekolah ini juga melakukan perubahan seiring waktu berjalan. Dimana yayasan menambah program penting yang mengikuti perkembangan zaman, antara lain program penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti yang diketahui dalam hal ini menggunakan media pembelajaran iPad.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> <https://www.alazharcairobna.sch.id/> diakses dari internet, tanggal 20 Januari 2024.

<sup>14</sup> Observasi awal peneliti tentang media pembelajaran iPad di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, pada tanggal 22 Mei 2023.

Pengelolaan iPad yang baik sebagai media pembelajaran dapat menunjang efektivitas proses belajar mengajar. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa, pengelolaan media pembelajaran iPad di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh belum dilaksanakan secara maksimal. Ini dapat dilihat dari kendala dalam hal penggunaan aplikasi tertentu dan kontrol performa penggunaan aplikasi pada peserta didik dengan pembatasan waktu yang masih rendah. Akibatnya, dapat mengganggu fokus peserta didik dalam penggunaan iPad dan produktivitas selama proses pembelajaran.

Melihat kendala tersebut, peneliti sangatlah tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan media pembelajaran iPad yang ada di sekolah tersebut. Sehingga, peneliti nantinya juga ingin membahas masalah ini dengan judul penelitian skripsi “Pengelolaan Ipad Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan media pembelajaran iPad di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh?
2. Bagaimana implementasi pengelolaan media pembelajaran iPad di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan media pembelajaran iPad di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan pengelolaan media pembelajaran iPad di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui implementasi pengelolaan media pembelajaran iPad di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui evaluasi pengelolaan media pembelajaran iPad di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun secara umum, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui efektivitas pengelolaan media pembelajaran iPad dan ranah pendidikan. Disamping itu, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dan dukungan penuh baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya berkaitan dengan pengelolaan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan agar sekolah mampu mencapai tujuan pengembangan lembaga, dapat mempertahankan keunggulan media pembelajarannya dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berprestasi.

- b. Guru dan kependidikan, diharapkan dapat menjadi pedoman sebagai bahan pengembangan dan motivasi, serta bekal dalam meningkatkan kinerja proses pembelajaran.
- c. Peneliti lain, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tambahan bagi peneliti dan pihak lain mengenai pengelolaan media pembelajaran iPad di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pembaca terhadap isi skripsi ini, peneliti akan memberikan beberapa penjelasan mengenai istilah-istilah berikut ini:

#### **1. Pengelolaan Media Pembelajaran**

Pengelolaan pembelajaran merupakan sebuah istilah dalam ilmu manajemen. Secara etimologi, berasal dari kata *to manage* (kelola). Pengelolaan media pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan manajemen yang berhubungan dengan sumber belajar yang dimanfaatkan untuk keberlangsungan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

#### **2. iPad**

iPad adalah sebuah produk/perangkat teknologi *Apple inc* yang diperkenalkan oleh Steve Jobs selaku pimpinan perusahaan. Produk ini dirancang sebagai perangkat digital inovasi terbaru yang berada di antara *smartphone* dan komputer/laptop.

## F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Pertama, dalam tesis “Pengelolaan Kelas Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Selatan, Kota Pontianak,” yang ditulis oleh Hanif Gunawan, Ngusmanto dan Mahyudin Syafe’i, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak, pada tahun 2013. Membahas mengenai tujuan penelitian pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan fokus pemanfaatan media dan jaringan komunikasi, dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat guru belum mampu memanfaatkan proyektor LCD, Laptop, ipad dan jaringan internet dalam mengelola kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam mengelola kelas khususnya dalam merencanakan kegiatan pembelajaran telah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), akan tetapi dalam mengelola sumber belajar, situasi pembelajaran dan mengelola iklim pembelajaran serta pengolahan penilaian hasil belajar di SD Negeri 34 Pontianak Selatan Kota Pontianak belum berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan memanfaatkan perangkat komputer, proyektor LCD dan jaringan internet.<sup>15</sup>

Kedua, dalam jurnal yang berjudul “Berkah Ilmu dengan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi, Ipad, dan keefektifanNya” yang ditulis oleh Rosniawati Hussin, Suria Hani A Rahman, Sofia Hayati Yusoff, Rosidayu Sabran dan Fauziah Hassan, Universiti Sains Islam Malaysia, pada tahun 2019. Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan iPad di kalangan peserta didik SMA melalui

---

<sup>15</sup> Hanif Gunawan, *Pengelolaan Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Selatan*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2013).

metode kualitatif wawancara semi struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan iPad di kedua sekolah membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran dan memudahkan interaksi antara guru dan peserta didik dalam menyebarkan pengetahuan pembelajaran.<sup>16</sup>

Ketiga, dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas iPad Program Bagi peserta didik SD Tumbuh I Yogyakarta Dalam Upaya Peningkatan Literasi Media,” yang ditulis oleh Yeni Chandra Dewi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2017. Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan iPad program bagi peserta didik SD Tumbuh I Yogyakarta dalam upaya peningkatan literasi media. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif deskriptif dengan satu variabel yaitu tingkat literasi media peserta didik SD Tumbuh I Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa iPad program dapat diartikan efektif dalam upaya peningkatan literasi media peserta didik kelas 4 dan 5 SD Tumbuh I Yogyakarta, karena hasil perhitungan variabel termasuk dalam kategori baik dengan mean sebesar 3,15. Selanjutnya, keseluruhan sub indikator memiliki rata-rata hitung (mean) yang dijabarkan sebagai berikut, mengakses 3,35, menganalisis 3,32, mengevaluasi 3,34, mengkomunikasikan pesan 3,07, *technical skills* 2,98, *critical understanding* 3,11. Dari hasil penelitian ini diharapkan kedepannya peserta didik melakukan peningkatan dalam kemampuan *technical skills* yang dalam penelitian ini termasuk dalam kategori nilai paling rendah.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Rosniawati, dkk, *Berkah Ilmu dengan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi, Ipad, dan keefektifannya*, *Education Journal*, Vol. 2, No. 1, (2019).

<sup>17</sup> Yeni Chandra Dewi, *Efektivitas iPad Program Bagi peserta didik SD Tumbuh I Yogyakarta Dalam Upaya Peningkatan Literasi Media*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Keempat, dalam jurnal yang berjudul “Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar,” yang ditulis oleh Eny Munisah, Universitas Muhammadiyah Kotabumi pada tahun 2020. Manajemen media pembelajaran adalah bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Adapun indikator yang harus diperhatikan dalam pengelolaan media pembelajaran adalah bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah adalah perencanaan pembelajaran, pengorganisasian media, dan evaluasi media. Di sekolah diharapkan persiapan program media dapat berjalan efektif dengan program pembelajaran yang telah dibuat sehingga dapat berkontribusi positif bagi pembelajaran. Proses manajemen media pembelajaran adalah bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang harus berjalan seiring dengan program sekolah.<sup>18</sup>

Kelima, dalam skripsi yang berjudul “Manajemen Media Pembelajaran *iPad Class* di SD Islam Al Azhar 48 Pati,” yang ditulis oleh Rusmiati Prasetyo Sutji, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tahun 2022. Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas dari proses manajemen terhadap media pembelajaran program *iPad Class*. Dalam Analisisnya, peneliti menjelaskan bahwa semua proses manajemen sudah diterapkan dalam media pembelajaran iPad sebelum dipergunakannya kepada peserta didik. Namun, ada beberapa kendala yang mendasari penelitian ini yakni pada keamanan iPad yang dianggap masih sangat rendah pada proses penyimpanan iPadnya. Kendala lain adalah pada

---

<sup>18</sup> Eny Munisah, *Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar: Edukasi Lingua Sastra*, Vol. 18, No. 1, (April, 2020)

jaringan internetnya yang sering mengalami gangguan dan keterbatasan penggunaan listrik tanpa adanya alat sebagai alternatif lain penggunaannya. Namun, jika melihat hasil dari penelitian, SD Islam Al Azhar 48 Pati sudah mampu melaksanakan proses manajemen pada media pembelajaran Ipad dengan baik dan efektif. Pemahaman tentang manajemen media pembelajaran *iPad Class* juga sudah dikuasai oleh guru dan peserta didik seperti, program media dan klasifikasi media berdasarkan mata pelajaran tertentu sehingga iPad dapat digunakan secara optimal.<sup>19</sup>

Dari kelima penelitian terdahulu diatas, ada persamaan dan perbandingan antara riset tersebut dengan riset yang ingin peneliti tulis. Persamaannya adalah, seluruh riset penelitian ini membahas dan mempelajari mengenai proses manajemen atau pengelolaan media pembelajaran dengan empat diantaranya membahas media pembelajaran berbasis digital/teknologi. Perbedaannya terletak pada proses penelitian terdahulu lebih spesifik dan terfokus untuk mengukur efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sedangkan peneliti fokus pada pengelolaan media pembelajaran iPad dalam proses kegiatan pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Rusmiati Prasetio Sutji, *Manajemen Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati*, (Semarang: UIN Walisongo, 2022).

Kajian terdahulu yang digunakan juga melahirkan kebaruan lain dalam penelitian ini, antara lain:

1. Konteks spesifik penelitian tentang penggunaan iPad di pendidikan lebih umum, namun melihat dari segi objek penelitian ini memiliki budaya dan karakteristik sendiri.
2. Fokus pada pengelolaan, jika pengelolaan terdahulu lebih kepada meninjau iPad dari segi penggunaan dan keefektifan, penelitian ini fokus melihat dari segi pengelolaan media pembelajaran dalam integrasinya di proses pembelajaran.
3. Dampak terhadap peserta didik, kebaruan lain dapat dilihat dari hasil yang didapatkan terkait dampak penggunaan iPad terhadap peserta didik dalam konteks minat belajar, kemampuan kolaborasi antar siswa atau peningkatan hasil belajar.
4. Perkembangan teknologi, penelitian ini menyoroti perkembangan terbaru dalam teknologi yang belum diteliti secara detail sebelumnya seperti aplikasi atau software pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan solusi pembelajaran di sekolah dasar islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Pengelolaan Pembelajaran

##### 1. Definisi Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata manajemen yang berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan dan memperlakukan. Kata *management* dalam Bahasa Indonesia diserap menjadi manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yaitu suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.<sup>20</sup> Istilah pengelolaan sering diidentikan dengan istilah manajemen, sebagai sebuah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama maupun melalui orang lain dalam mencapai sebuah tujuan bersama.<sup>21</sup>

Pengelolaan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain untuk membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.<sup>22</sup>

Menurut Terry George, pengelolaan dilihat sebagai suatu proses yang ideal, khas dan khusus yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, aktuasi (pengarahan) dan pengendalian yang dilakukan

---

<sup>20</sup> Rita Mariyana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jawa Tengah: NEM, 2011), h. 16.

<sup>21</sup> Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), cet. 1, h. 2.

<sup>22</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui pemanfaatan sumber-sumber tertentu.<sup>23</sup>

Sedangkan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik-peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.<sup>24</sup>

Undang-undang Ri No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menegaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaktif peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.<sup>25</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan segala proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses panjang yang sistematis, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian.

Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai dan waktu personel yang diperlukan. Sedangkan pengorganisasian merupakan pembagian tugas kepada personel yang terlibat dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, pengkoordinasian dan pemantauan. Kemudian pelaksanaan meliputi kegiatan implementasi

---

<sup>23</sup> Terry George, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 4.

<sup>24</sup> Rustaman, *Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 18.

<sup>25</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan*.

kinerja personel dalam proses pembelajaran. Evaluasi, sebagai proses untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang telah direncanakan, faktor pendukung dan penghambatnya.<sup>26</sup>

## 2. Indikator Pengelolaan Pembelajaran

Ada 3 indikator dalam pengelolaan pembelajaran, antara lain;

### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.<sup>27</sup>

Menurut Handoko, definisi perencanaan pembelajaran yaitu: 1) Pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan; 2) Penentuan strategi, kebijakan, proyek program, prosedur, metode, sistem, anggaran/pendanaan, alokasi waktu dan standar yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>28</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum masuk dalam proses belajar-mengajar, guru dan tenaga kependidikan harus terlebih dahulu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan seperti kompetensi dasar belajar, materi, strategi/teknik, alat/media dan perumusan kebijakan yang dibuat sebagai penetapan tujuan-tujuan.

---

<sup>26</sup> Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 47.

<sup>27</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2019), h. 5.

<sup>28</sup> Handoko, *Perencanaan Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Media Kita, 2018), h. 4.

Menurut Degeng, perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancangnyanya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan, standar dan tujuan pembelajaran.<sup>29</sup>

Secara teknis rencana pembelajaran terdiri 4 komponen, yaitu diantaranya:

- 1) Silabus (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator) rencana pelaksanaan pembelajaran,
- 2) Pendekatan dan metode belajar,
- 3) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran,
- 4) Alat dan sumber pembelajaran.<sup>30</sup>

Adapun beberapa komponen indikator yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran,
- 2) Menentukan materi sesuai dengan komponen yang telah ditentukan,
- 3) Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan kelompok,
- 4) Mengalokasikan waktu,
- 5) Menentukan metode Pembelajaran yang sesuai,
- 6) Merancang prosedur pembelajaran,

---

<sup>29</sup> Uno. B Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), h. 2.

<sup>30</sup> Hamid dan Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 13.

- 7) Menentukan media pembelajaran atau peralatan praktikum yang akan digunakan,
- 8) Menentukan sumber belajar (buku, modul, program komputer dan sejenisnya),
- 9) Menentukan teknik penilaian yang sesuai..

b. Implementasi/Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan menurut Terry adalah menggerakkan, berarti merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemampuan yang baik.<sup>31</sup> Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Dalam teori konstruktivisme, pelaksanaan harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajar, membangun pemahaman sendiri dan berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui penggunaan media yang mendukung proses konstruksi pengetahuan.<sup>32</sup>

Jadi, pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dengan memanfaatkan media belajar yang mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>31</sup> Sulistyorini dan Muhammad Fathurrahman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Ilmiah, 2018), h. 139.

<sup>32</sup> Ani Wijayanti, *Konstruktivisme dalam Pembelajaran Aktif* (Jakarta: Pustaka Ilmiah, 2019), h. 45-47.

ini memuat kegiatan pengelolaan seperti tahap persiapan dalam pelaksanaan dan proses berjalannya kegiatan belajar mengajar.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan langkah penentu terhadap apa yang telah dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana serta terwujudnya secara efektif dan efisien. Evaluasi merupakan suatu usaha untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga merupakan suatu upaya penyesuaian antara rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan atau hasil yang benar-benar dicapai.<sup>33</sup>

Evaluasi harus mencakup indikator-indikator yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang aktivitas pembelajaran.<sup>34</sup> Indikator ini berkaitan dengan kelanjutan kinerja untuk melihat apakah pelaksanaan dilakukan sesuai arahan dan rencana. Menurut Prof. Dr. Candra Wijaya, Indikator-indikator evaluasi pembelajaran mencakup tiga aspek,<sup>35</sup> antara lain:

- 1) Tingkat penguasaan materi, merupakan indikator yang mengukur sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi pembelajaran.

---

<sup>33</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Raksa Medis, 2012), h. 28–32.

<sup>34</sup> Bambang Susilo, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Praktik* (Bandung: pustaka cerdas, 2020), h. 68-70.

<sup>35</sup> Candra Wijaya, "Pembelajaran Efektif dalam Era digital," *Jurnal Ilmiah*, Vol. 10 (1), (2021), h. 88-91.

- 2) Partisipasi aktif, merupakan indikator yang mencakup tingkat partisipasi peserta didik dalam diskusi, kegiatan kelompok dan interaksi dengan materi pembelajaran.
- 3) Peningkatan hasil belajar, merupakan indikator yang mengukur peningkatan nilai atau kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi pembelajaran merupakan proses yang terus-menerus dilakukan untuk menguji efektivitas dan menjamin terlaksananya perencanaan pendidikan konsekuen. Evaluasi pembelajaran dibagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Evaluasi bersifat *top down*, yakni evaluasi yang dilakukan dari pimpinan/kepala sekolah ke bawahan/guru
- 2) Evaluasi bersifat *bottom up*, yaitu evaluasi yang dilakukan dari guru ke kepala sekolah.
- 3) Evaluasi yang bersifat melekat, yakni evaluasi yang termasuk kepada evaluasi diri (*Self control*). Dimana atasan dan bawahan senantiasa mengawasi kinerja diri sendiri.

Evaluasi merupakan faktor penunjang yang berperan penting terhadap efisiensi pembelajaran yang kondusif dan baik. Evaluasi juga sebagai suatu fungsi yang positif dalam menghindari dan

memperkecil dan penyimpangan-penyimpangan dari sasaran atau target pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>36</sup>

### 3. Tujuan dan Fungsi Pengelolaan Pembelajaran

#### a) Tujuan Pengelolaan Pembelajaran

Tujuan pengelolaan pembelajaran adalah untuk menciptakan sebuah proses belajar-mengajar yang dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan dengan baik, sehingga tercapainya tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.<sup>37</sup>

#### b) Fungsi Pengelolaan Pembelajaran

Henry mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan, antara lain: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *commanding* (pemberian perintah), *coordinating* (koordinator), dan *controlling* (pengawasan). Menurut George R. Terry, fungsi-fungsi pengelolaan pembelajaran meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan), yang disingkat menjadi POAC. Sedangkan fungsi pengelolaan menurut Luther H. Gullick, disingkat dengan POSDCORB yaitu singkatan dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (penyusunan personalia), *directing*

<sup>36</sup> Iwa Sukiswa, *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan* (Bandung: Tarsito, 2019), h. 53.

<sup>37</sup> Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), h. 15.

(pengarahan), *coordinating* pengkoordinasian), *reporting* (penyusunan laporan), dan *budgeting* (pendanaan).<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat kita simpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran meliputi:

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan mengenai sasaran-sasaran yang akan digunakan dalam penetapan tujuan tertentu. Dalam perencanaan seringkali sebuah kegiatan mengacu kepada tindakan apa saja yang akan diambil kedepannya.

Menurut George R. Terry, perencanaan adalah menentukan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa atau di masa yang akan datang dan hal apa yang mendasari tercapainya tujuan-tujuan tersebut. Perencanaan pada dasarnya merupakan suatu tindakan memilih dan menetapkan segala aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>39</sup>

#### 2) Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian adalah suatu proses kinerja tugas-tugas yang telah dibebankan kepada sumber daya manusia sesuai dengan keahlian dan kemampuannya, mengalokasikan sumber daya lainnya

---

<sup>38</sup> Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 11.

<sup>39</sup> Syamsuddin, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 1, (2017), h. 6.

serta mengkoordinasikannya dalam efektivitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>40</sup>

### 3) Pelaksanaan Pembelajaran

George R. Terry dalam bukunya Noer Rohmah dan Zainal Fanani, menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran adalah sebuah usaha yang menjalankan kegiatan perencanaan sebelumnya, melalui pengarahan terhadap sumberdaya pendidikan untuk menyelesaikan kegiatan dalam bidangnya secara efektif, efisien, dan optimal.<sup>41</sup>

### 4) Pengawasan/Pengendalian

Pembelajaran Pengendalian atau Pengawasan merupakan upaya penentuan untuk melihat apa yang ingin dicapai. Erat kaitannya pengawasan dengan standar yang telah ditetapkan, apabila standar lainnya berjalan dengan baik maka tujuan yang ingin dituju juga mampu untuk direalisasikan. Ini memungkinkan pelaksanaan berjalan semestinya, karena standar yang memadai juga. Pengawasan adalah bagian dari efektivitasnya suatu program yang telah dilaksanakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran selalu membutuhkan pengawasan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 33.

<sup>41</sup> Noer Rohmah, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Malang: Madin, 2017), h. 56.

<sup>42</sup> Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,..... h. 21

### 5) Penyusunan Personalia

Pembelajaran Penyusunan personalia (*staffing*) merupakan kegiatan yang merekrut, memilih, menetapkan, menugaskan, menempatkan dan mengembangkan potensi sumberdaya manusia sesuai bidang dengan *skill* atau kemampuannya masing-masing.

Dalam pengelolaan pendidikan, guru dan kependidikan merupakan aset utama dalam dunia pendidikan, sehingga perlu pemetaan akurat untuk menempatkan guru dan kependidikan sesuai dengan kemampuan yang mumpuni.<sup>43</sup>

### 6) Pengarahan Pembelajaran

Fungsi pengarahan tidak terlepas dari peran pemimpin, karena diantaranya meliputi kegiatan memotivasi, memberi arahan dan membimbing guna untuk mencapai tujuan bersama. Pengarahan dalam pembelajaran juga merupakan suatu bentuk penentuan, yakni kemampuan untuk mengatur dan menyesuaikan perilaku dalam suatu tuntutan situasi proses belajar-mengajar guna untuk mencapai tujuan dan nilai tertentu.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Sherly, Leni Nurmiyanti, dkk. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Bhakti Persada, 2020), h. 8.

<sup>44</sup> CR. Svra, Pryzbeck, "Model psikobiologis dari karakter," *Arsip Psikiatri umum*. 50 (12), (2019), h. 88–90.

### 7) Pengkoordinasian Pembelajaran

Pengkoordinasian merupakan suatu fungsi pengelolaan pembelajaran yang meliputi kegiatan koordinasi setiap elemen yang terhubung kedalam sebuah kegiatan, untuk menghindari kekacauan dan hambatan. Dalam pengkoordinasian adanya proses penyatuan visi, misi dan tujuan.<sup>45</sup>

### 8) Pendanaan Pembelajaran

Fungsi pendanaan mencakup semua kegiatan penganggaran yang digunakan dalam implementasi kegiatan pendidikan. Fungsi ini dimulai dari penyiapan biaya anggaran dimulai dari proses perencanaan, persiapan perencanaan penyusunan pengumpulan data, dan sampai pada semua informasi pada tahap akhir pengelolaan.<sup>46</sup>

### 9) Penyusunan Laporan

Pembelajaran Penyusunan laporan pembelajaran mengacu kepada proses riset dan penyampaian perkembangan hasil atau nilai dari berbagai aktivitas pengelolaan yang telah dilakukan dalam berbagai kegiatan pembelajaran.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Abd. Rahman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Citra Intarss Selaras, 2017), h.. 29.

<sup>46</sup>Abd. Rahman, *Dasar-Dasar Manajemen.....* h. 31.

<sup>47</sup>Arifin, Imamul. *Membuka Cakrawala Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: PT Setia Purna, 2017), h. 71.

## 10) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pengelolaan adalah kegiatan terakhir yang dilakukan dalam sebuah proses manajemen. Kegiatan ini tentu saja akan melihat hasil serta menilai dimana kelebihan dan kekurangan dari proses pengelolaan yang berjalan. Adanya evaluasi juga dapat menjadi referensi dan pedoman kontrol dalam sebuah kegiatan pengelolaan, sehingga dapat memberikan arahan di masa depan mengenai suatu program tersebut.<sup>48</sup>

## B. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata “medium” yang secara bahasa berarti pengantar atau perantara. Menurut Russell, media adalah saluran komunikasi yang menjadi perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Menurut *National Education Manajemen* (NEA), bahwa media adalah rangkaian bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio-visual serta peralatannya.<sup>49</sup>

Pengertian media sering diartikan sebagai alat-alat grafis, elektrik atau fotografis untuk memproses kembali informasi visual dan verbal. Dapat

---

<sup>48</sup> Rahmi Alendra Yusiyaka, *Penilaian (Evaluating) Pada Pendidikan Luar Sekolah*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 1, (2018), h. 52.

<sup>49</sup> Sanaki, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2018), h. 4.

disimpulkan bahwa media merupakan komponen komunikasi yang berfungsi sebagai pembawa pesan atau perantara pesan dari pengirim ke penerima.<sup>50</sup>

Media menurut Kozma, William dan Bella: “*Media can be defined by its technology, symbol systems and processing capabilities. The obvious characteristic of a medium is its technology.*” (Media dapat diidentifikasi dari teknolog, simbologi dan kemampuan penanganannya. Karakteristik media yang paling mencuat adalah teknologinya).<sup>51</sup>

Media Pembelajaran adalah sebuah alat penyalur pesan pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu pencapaian proses belajar-mengajar. Briggs dan Gagne secara implisit menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat berbentuk fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain; buku, gambar, grafik, *tape recorder*, *video recorder*, *slide* (gambar), dan komputer.<sup>52</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran adalah segala wadah yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga pendidikan. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang memiliki konsep erat dengan alat bantu belajar dan alat-alat peraga pendidikan.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.70.

<sup>51</sup> Andi Kistanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang, 2020), h. 29.

<sup>52</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran digital*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), h. 3.

<sup>53</sup> Rahardi Aristo, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan).

## 2. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Heinich, dalam media pembelajaran terdapat beberapa jenisnya yang seringkali digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain: media visual, media audio, media proyektor, media monitor/komputer, media audio-visual, *hypermedia*, media multimedia, media luar jaringan dan media animasi.<sup>54</sup>

Sedangkan, secara umum media pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu media visual, media audio dan media audio-visual.

### a. Media Visual

Media visual merupakan media yang menggunakan indra penglihatan sebagai unsur utama dalam mekanisme penggunaannya. Dalam pendidikan, media ini seringkali digunakan sebagai media pendukung pembelajaran karena fungsinya yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi.<sup>55</sup> Ada dua jenis media visual, antara lain:

#### 1) Media *Projected Visual*.

Media ini merupakan media yang menggunakan alat proyeksi berupa teknologi yang menampilkan gambar dan video pada layar. Cara kerja media ini bisa berupa media proyeksi statis yang menampilkan gambar diam maupun gambar yang bergerak. Contohnya adalah tampilan pada layar proyektor LCD di sekolah.

<sup>54</sup>Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang, 2019), h. 31.

<sup>55</sup>Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*.....h. 32

## 2) Media *Non-Projected Visual*

Media non-proyeksi visual adalah media *displayed* (media pameran) yang dimana dapat menerjemahkan ide *abstract* menjadi lebih *realistic*. Media *Non-Projected Visual* dalam pembelajaran mencakup:

### a) Gambar Fotografik

Media fotografik adalah salah satu jenis dari media gambar. Di dalam pembelajaran, media ini menampilkan berbagai objek gambar yang dapat menarik minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan imajinasi aktif.

### b) Grafis

Media grafis merupakan media dua dimensi yang secara harfiah dirancang untuk pembelajaran namun tidak bersifat fotografis. Media ini berisi gambar dan tulisan, dengan cara penggunaannya yang mengungkapkan ide atau gagasan dari pemakaian data-data berupa angka, simbol atau lambang. Contoh bentuk dari media grafis yang sering digunakan dalam dunia pendidikan adalah diagram, bagan, tabel, kartun, komik dan grafik.<sup>56</sup>

### c) Media Tiga Dimensi

---

<sup>56</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 30.

Media tiga dimensi adalah media yang menggunakan dua model dalam penggunaannya yaitu media realistik dan media model. Media realistik adalah media yang menjadi alat bantu belajar dengan menawarkan visual berupa pengalaman langsung kepada peserta didik, sedangkan media media model adalah media tiga dimensi yang sering digunakan dalam proses belajar-mengajar, karena media ini sering mensugestikan atau meniru objek nyata yang bisa divisualisasikan dalam bentuk yang diinginkan tanpa terhalang dan berwujud, sehingga peserta didik mudah menerima pemahaman pembelajaran.<sup>57</sup>

b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk suara/audio yang dapat merangsang indera tubuh seperti pendengaran, penglihatan, perhatian dan rasa siap peserta didik dalam memulai pembelajaran. Ada beberapa hal yang diperhatikan dalam penggunaan media audio, antara lain:

- 1) Diperlukan konsentrasi dan fokus yang tinggi ketika masuk ke dalam pengguna media audio pada saat penerimaan materi pembelajaran.
- 2) Media ini hanya berfungsi pada fokus pembelajaran dengan pemahaman abstrak.

---

<sup>57</sup> Asep Henry Hermawan, dkk. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar* .....h. 31.

- 3) Sifatnya auditif, sehingga mampu memberikan pengalaman visual yang diperlukannya pembelajaran yang teliti dan struktural.<sup>58</sup>

c. Media Audio-Visual

Media audio-visual merupakan gabungan dari media audio dan visual, atau bisa disebut dengan media pertunjukan/tontonan. Dalam penggunaannya, media ini sangat memudahkan guru dalam mengajar, karena media audio-visual bisa menjadikan peran guru sebagai fasilitator pendidikan. Penyajian bahan ajar dalam media ini juga lebih lengkap untuk dijadikan media belajar peserta didik, sebagai contoh belajar sambil menonton video animasi proses tumbuh kembang tumbuhan atau hewan.<sup>59</sup>

### 3. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran secara aktual dapat memberikan sikap baru dalam proses pembelajaran. Sebagaimana sikap ini menjadi dukungan kepada peserta didik untuk selalu aktif dalam pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator pendidikan. Dengan penggunaan media belajar yang baik menjadi alternatif yang tepat dalam mengatasi kepasifan peserta didik.<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Asep Henry Hermawan, dkk. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*.....h. 33.

<sup>59</sup> Heri Setiawan, "Pemanfaatan Media Audio-Visual dan Media Gambar Pada peserta didik Kelas V" *Jurnal Prakarsa Pedagogia*, Vol. 3, No. 2, (2020), h. 199.

<sup>60</sup> Arif Sadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo, 2019), h. 84

Pemanfaatan media pembelajaran menurut Rahardi merupakan bentuk standarisasi dari penyampaian materi ajar; membuat proses pembelajaran lebih variatif; menghemat waktu dan tenaga; mempermudah proses pembelajaran; dan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.<sup>61</sup> Dari pemanfaatan media pembelajaran, lahirnya beberapa kegunaan-kegunaan, antara lain:

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi permasalahan seputar ruang gerak yang terbatas, waktu yang tidak memadai dan objek visual yang mustahil untuk di perlihatkan secara nyata menggunakan indra penglihatan dan pendengaran peserta didik.
- b. Media pembelajaran mampu menarik minat, rasa penasaran serta bisa menarik rasa ingin tahu peserta didik, sehingga dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran.
- c. Dapat memperlancar dan meningkatkan interaktivitas guru dengan peserta didik, guna menjadikan pembelajaran secara optimal, efektif dan efisien.
- d. Media pembelajaran menjadikan informasi atau pesan dalam kegiatan belajar-mengajar lebih mudah diserap oleh peserta didik.

#### **4. Tahapan Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran harus melakukan beberapa tahapan sistematis dalam penggunaan media pembelajaran<sup>62</sup>, antara lain:

---

<sup>61</sup> Rahardi Aristo, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan).

<sup>62</sup> Muhammad Hasan, dkk. *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), h. 122-124.

a. Persiapan

Persiapan merupakan kegiatan awal guru dalam memulai pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam mempersiapkan pembelajaran guru melakukan langkah berikut, yaitu: Membuat rumusan perencanaan pelaksanaan pembelajaran,

- 1) Mempersiapkan dan mempelajari buku petunjuk/pedoman,
- 2) Menyiapkan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik.

b. Pelaksanaan/Penyajian

Pelaksanaan pembelajaran menjadi puncak dari realisasi dan Implementasi proses pembelajaran yang berjalan. Dimana guru perlu mempersiapkan, antara lain:

- 1) Media peralatan belajar yang sudah siap untuk digunakan,
- 2) Pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai,
- 3) Menerangkan tata pelaksanaan secara rinci terlebih dahulu kepada peserta didik, dan
- 4) Meminimalisir kegiatan yang dapat menghilangkan konsentrasi dan fokus peserta didik.

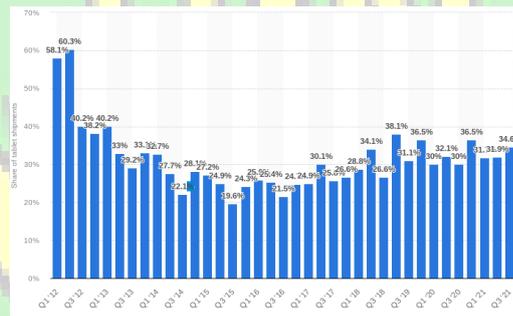
c. Tidak lanjut

Kegiatan ini berhubungan dengan kreativitas guru untuk menguji kembali kemampuan peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan dalam proses belajar-mengajar. Dengan demikian, guru

dapat menilai sejauh mana efektivitas keberhasilan mereka dalam proses transfer ilmu dalam pembelajaran.

## 5. Media Pembelajaran iPad

iPad adalah sebuah produk merek komputer tablet berbasis iPhone Operating System (iOS) dan iPadOS buatan Apple Inc, dan juga dikembangkan oleh Apple. Ipad pertama kali diperkenalkan pada 27 Januari 2010., oleh Steve Jobs selaku Chief Executive Officer (CEO) perusahaan Apple Special Event yang diselenggarakan di Yerba Buena Center For The Arts, San Francisco, Amerika Serikat.



**Gambar 2.1: Pangsa Pasar iPad Dari Tahun 2010-2019**

Sejak diperkenalkan pada tahun 2010, iPad mulai tumbuh dalam ekonomi dunia dan terus berkembang pada september 2019, dengan perangkat lunaknya diterima sebagai salah satu inovasi terbaru paling berpengaruh dari tahun 2010 sampai dengan sekarang. *iPad* juga memiliki pangsa pasar bisnis yang relatif stabil. Angka ini pernah mengalami penurunan pada kuartal tiga tahun 2012, namun setelahnya mampu dan berangsur pulih. Pada kuartal ketiga tahun 2021, iPad memiliki pangsa pasar sebesar 34,6% yang dalam

penggunaannya selain sebagai penggunaan pribadi rumah tangga juga dalam berbagai bidang seperti sektor bisnis, kesehatan, teknologi dan pendidikan.<sup>63</sup>

iPad masuk kedalam ranah pendidikan setelah melalui banyak pertimbangan, hingga akhirnya mampu masuk dalam ranah pendidikan dan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas atau kegiatan belajar diluar sekolah seperti *homeschooling* atau pembelajaran jarak jauh.<sup>64</sup> Setelah iPad dirilis, diperkirakan hampir 81% penggunaan iPad menjadi media teratas yang *target marketnya* adalah peserta didik/anak-anak.<sup>65</sup> iPad juga disebut sebagai teknologi *revolusioner* untuk membantu anak-anak berkebutuhan khusus, sebab dinilai mampu membantu mereka berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lebih mudah.<sup>66</sup>

Sebagai media, iPad merupakan alternatif terbaik dan handal dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain menjadikan proses belajar-mengajar menjadi mudah juga mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas. Penerapan iPad tentunya membawa pengaruh besar terhadap jalannya program sekolah yang menjadikannya sebagai media utama dalam pembelajaran.<sup>67</sup>

---

<sup>63</sup> *Apple iPad Market Share 2021*, Statistik. Diarsipkan dari versi asli pada 30 Januari 2022, diakses secara *online*, pada 3 Februari 2024.

<sup>64</sup> William, Jenny. *Apple di ranah kehidupan dan pembelajaran anak-anak* (27 Januari 2020), diakses secara *online*, pada 30 Maret 2024.

<sup>65</sup> <https://web.archive.org/web/20101229065848/http://www.aolnews.com/2010/04/27/for-ipad-81-percent-of-top-book-apps-are-kids-titles/>, diakses secara *online*, pada 22 April 2024.

<sup>66</sup> Harrel dan Ashley, *iHelp for autisme*, diarsipkan pada Agustus 2020, diakses secara *online*, pada 7 Juni 2024.

<sup>67</sup> Unik Hanifah Salsabila, Niat Agustian. *Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran*, Jurnal Keislaman dan Keguruan. Vol. 3, No. 1 (2021), h. 125.

### C. Pengelolaan Media Pembelajaran iPad

Munculnya iPad sebagai media pembelajaran disebabkan karena pengaruh dari perkembangan dan majunya teknologi pendidikan. Menurut Prof. Dr. Nasution, M.A., teknologi pendidikan adalah media yang lahir dari perkembangan alat informasi yang digunakan untuk tujuan pendidikan. Teknologi pendidikan adalah pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan *tools* untuk meningkatkan dan memperbaiki masalah pembelajaran manusia.<sup>68</sup>

Teknologi pendidikan sangat berpengaruh dan berperan penting pada revolusi pendidikan saat ini. Para guru tentu saja tidak hanya menjadi sentral dalam pembelajaran, namun juga dituntut untuk bisa berperan sebagai *student-Centered* dimana guru hanya bisa menjadi fasilitator bagi penyediaan kebutuhan belajar peserta didik sebagai upaya menyiapkan sumber dan media belajar.<sup>69</sup>

Sebagai media pembelajaran, iPad yang digunakan oleh peserta didik dan guru tentunya harus ada pengelolaan yang signifikan agar dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan media pembelajaran iPad meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi. Ketiga proses ini sangat menentukan keberhasilan iPad nantinya sebagai media belajar peserta didik dalam kelas. Tinjauan tentang pengelolaan media pembelajaran iPad menyediakan gambaran umum bagaimana guru dalam mengintegrasikan teknologi iPad ke dalam instruksinya pedoman belajar sekolah dasar. Dekonstruksi ini digunakan untuk

---

<sup>68</sup> Dr. Nasution, *Teknologi Pendidikan*.....h. 19.

<sup>69</sup> Dewi Surani, *Studi Literatur: Peran Teknologi Dalam Pendidikan*, Prosiding Seminar Nasional FKIP, Vol, 2, No. 1, summer 2019, h. 462–463.

memanfaatkan refleksi guru dan mendapatkan lebih lanjut tentang instruksi menggunakan iPad sebagai media pembelajaran.

Menurut Prof. Dr. Budi Santoso dalam bukunya yang berjudul pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran aktif, terdapat indikator utama yang dijadikan acuan dalam pengelolaan media pembelajaran iPad pada poin implementasi atau pelaksanaan pembelajaran<sup>70</sup>, yaitu:

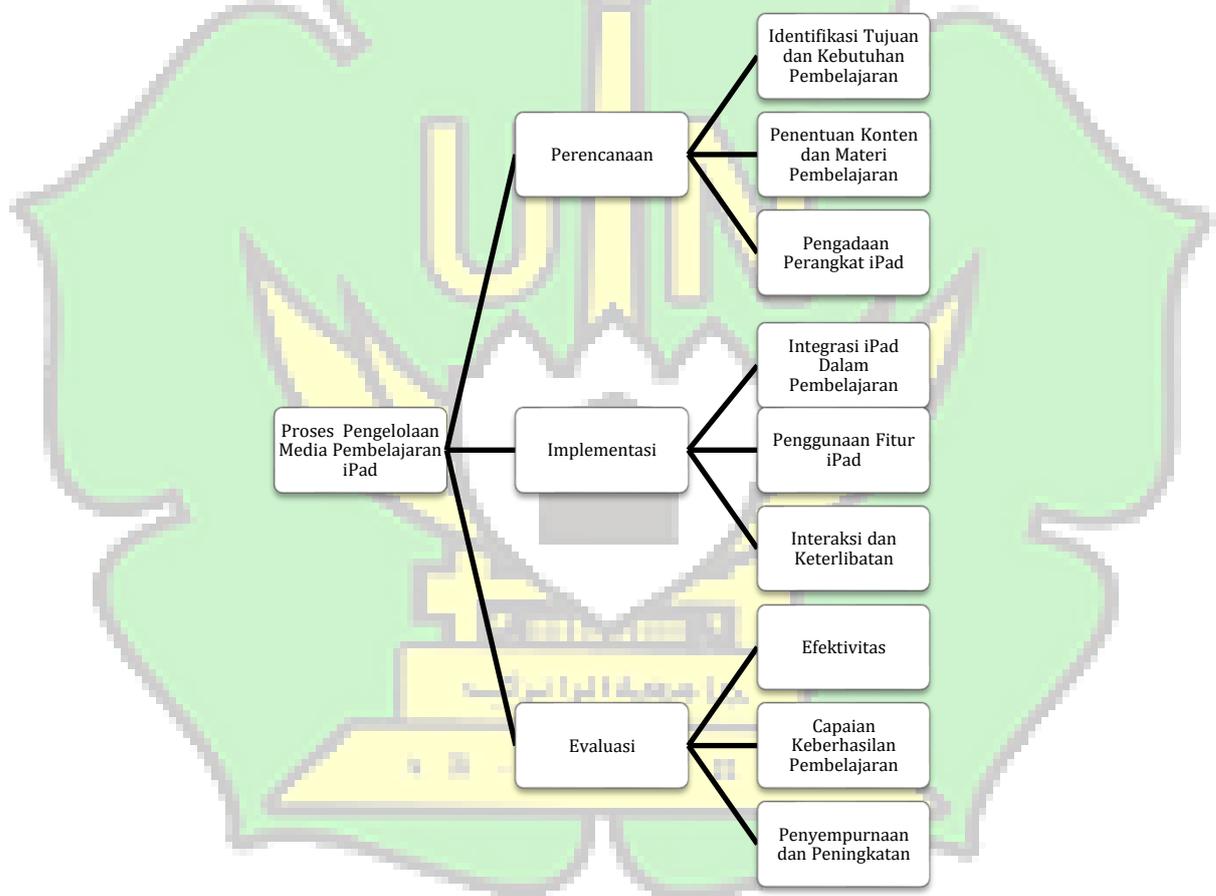
- 1) Ketersediaan dan kondisi media pembelajaran iPad. Proses persiapan dalam hal ini tentu saja untuk memastikan media pembelajaran mampu mendukung pembelajaran agar efektif dan efisien.
- 2) Kemudahan penggunaan media pembelajaran iPad. Kegiatan memperhatikan seberapa mudah media pembelajaran iPad dalam hal penggunaan atau pemanfaatannya. Kemudian dalam konteks ketersediaan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran dengan menggunakan iPad lebih optimal.
- 3) Interaksi dan keterlibatan. Interaksi antara pengajar dan peserta didik melalui iPad mampu meningkatkan keterlibatan aktif selama kegiatan proses belajar mengajar. Kemudian objek, alat dan media yang terlibat juga berperan penting terhadap berlangsungnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan iPad.

Adapun yang menjadi sorotan adalah penggunaan efektif perancah kognitif dan teknis untuk mendorong peserta didik untuk mengambil risiko dan

---

<sup>70</sup> Budi Santoso, *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Pustaka Cerdas), h. 67.

tantangan, serta menjadi pelajar mandiri yang penuh dengan jiwa *enthusiastic*, *critical thinking* dan *active*, menjelajahi lingkungan pembelajaran yang terfokus pada peserta didik untuk kolaborasi dalam berbagi wawasan pengetahuan dan mendiskusikan bagaimana media iPad bisa diintegrasikan ke dalam ranah pendidikan.<sup>71</sup> Proses pengelolaan media pembelajaran iPad secara teori yang telah dikemukakan diuraikan dalam peta konsep di bawah ini:



<sup>71</sup> Henderson & Yeow. *iPad in education: A case study of iPad adoption and use in a primary school*, (2021), New York.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapat pemahaman yang mendasar melalui pengalaman, laporan yang sebenarnya secara realistis dan catatan percakapan/wawancara yang aktual. Menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.<sup>72</sup>

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi kondisi objek secara alamiah, yang mana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data biasanya dilakukan secara triangulasi, dengan analisis data yang bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan pemahaman makna daripada generalisasi.<sup>73</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, penelitian ini digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan hal yang berkaitan dengan Pengelolaan iPad Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

---

<sup>72</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 4.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Press, 2015), h. 15.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat untuk memperoleh data penelitian bagi peneliti. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, yang terletak di Jl. Mutiara Lamgugob, Kecamatan Syiah Kuala. Pemilihan sekolah ini sebagai objek penelitian tentu saja melalui pertimbangan panjang mengenai fokus korelasi penelitian.

Alasan peneliti memilih sekolah ini karena pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi pendidikan dengan menggunakan iPad menjadi inovasi terbaru di era digitalisasi, mengingat hanya beberapa sekolah saja melakukan penerapannya di wilayah provinsi Aceh. Sehingga besar harapan peneliti untuk menjadikan SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh sebagai lokasi penelitian.

## **C. Subjek Penelitian**

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan bahwasannya sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, gambar dan statistik. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....h. 112.

Jika menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut dengan informan. Informan yaitu orang yang menerima, menjawab, merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti baik secara langsung maupun tertulis. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, dan suatu proses tertentu. Dan jika, menggunakan dokumentasi maka dokumen dan catatanlah yang menjadi sumber datanya.<sup>75</sup>

Subjek dalam penelitian ini, adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan koordinator iPad. Alasan peneliti memilih ketiga subjek ini antara lain, kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh menjadi informan utama yang paling memahami mengenai pengelolaan media pembelajaran peserta didik. Kemudian, waka kurikulum yang menjadi informan dengan menguasai segala informasi yang berhubungan dengan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah tersebut. Dan yang terakhir, koordinator iPad menjadi informan ini karena disini menjadi peran dwifungsi disamping mengelola media pembelajaran iPad juga berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran berbasis media digital dengan peserta didik.

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dasarnya peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengamat serta pengumpul data di tempat penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan

---

<sup>75</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....h. 113.

pada hasil penelitian, dengan menghubungkan situasi dan fenomena aktual yang terjadi.<sup>76</sup>

Pada penelitian ini, peneliti tidak diwakilkan oleh pihak manapun, sehingga peneliti diharuskan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data penelitian, selama lebih kurang satu bulanan. Peneliti melakukan metode pengumpulan data penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan instrumen utama dalam mengumpulkan informasi dan data yang digunakan dalam penelitian “Pengelolaan Ipad Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh,” antara lain:

1. Lembar observasi adalah dokumen yang mencakup gambaran mengenai kondisi lingkungan sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan iPad sebagai media pembelajaran di sekolah dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.
2. Lembar wawancara adalah kumpulan pertanyaan sebagai panduan peneliti saat melakukan wawancara dengan informan. Lembar ini dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan iPad sebagai media pembelajaran di sekolah dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, dengan tujuan dari lembar wawancara tersebut adalah agar data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan objektif.

---

<sup>76</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 95.

3. Lembar dokumentasi, merupakan kumpulan data tertulis yang diambil di bagian Tata Usaha dan di ruang koordinator iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Data ini meliputi gambaran umum sekolah, profil sekolah. Sejarah singkat sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, jumlah guru dan kependidikan, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi beberapa teknik, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang telah dijelaskan oleh ahli sebelumnya. Metode tersebut, antara lain:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan iPad sebagai media pembelajaran di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Observasi langsung memungkinkan peneliti dapat memahami informasi dan fenomena yang dilihat secara aktual dan terpercaya, serta dapat memperoleh data penelitian yang sesuai.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan/responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan penelitian baik berupa tulisan atau catatan maupun rekaman.<sup>77</sup> Peneliti menggunakan lembaran wawancara,

---

<sup>77</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 173.

kamera, *tape recorder*, *notebook* dan alat lainnya yang memungkinkan penting digunakan pada saat wawancara berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan data dan catatan tertulis atau juga rekaman yang telah disusun oleh lembaga, dalam hal ini SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Jenis dokumen yang dikumpulkan yaitu, catatan administrasi, laporan kebijakan sekolah, paduan pembelajaran, dan dokumen lain yang sekiranya memiliki korelasi dengan pengelolaan iPad sebagai media pembelajaran di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Dalam riset penelitian ini, metode pengumpulan data/dokumen digunakan untuk menelaah kebenaran dan kepastian antara data penelitian dengan observasi penelitian, sehingga menjadikan bukti pendukung dalam memperoleh informasi penelitian.

### G. Analisis Data

Analisis informasi merupakan proses sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Proses ini mengikutsertakan pengelolaan data dalam jenis yang relevansi, dengan mendeskripsikan informasi menjadi unit yang lebih kecil, mengenali *trend* yang muncul, serta mampu memilih dan mengolah data untuk dipelajari lebih lanjut. Hal ini bertujuan untuk menarik sebuah kesimpulan yang dapat dipahami dengan lebih jelas dari data yang telah didapatkan. Proses analisis data yang dilakukan peneliti meliputi: reduksi data, yaitu Mengorganisasikan data yang terkumpul menjadi format terstruktur; penyajian data, data disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami; dan penarikan

kesimpulan, peneliti membuat rangkuman dari temuan yang relevan dari penelitian tersebut.

## H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data dilakukan melalui uji *Credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Tahapan tersebut dilakukan peneliti untuk mempertanggung jawabkan penelitiannya, antara lain:

### 1. *Credibility* (Kredibilitas)

Metode ini dilakukan untuk menguji kepercayaan antara karya ilmiah dengan hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode triangulasi dalam membuktikan kebenaran kredibilitas informasi riset penelitian. Triangulasi merupakan tata cara pengambilan informasi yang memungkinkan penggunaan informasi tambahan. Metode triangulasi disini ialah dengan melihat data dari berbagai sumber dan sudut pandang yang berbeda. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat keakuratan informasi riset penelitian. Lalu dapat menemukan unsur perbandingan yang timbul dalam konteks tertentu serta memandang riset dari perbedaan perspektif.

### 2. *Transferability* (Transferabilitas)

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Metode ini dilakukan untuk menguji dan melihat penerapan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Peneliti mendeskripsikan hasil sedemikian rupa untuk memudahkan pemahaman pembaca.

### 3. *Dependability* (Dependabilitas)

Dependabilitas memiliki makna dapat dipercaya, maksudnya kebenaran diambil setelah peneliti beberapa kali melakukan penelitian dan mendapatkan hasil yang sama. Langkah ini dilakukan untuk menghindari kesalahan pada konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan hasil penelitian. Dalam penelitian peneliti, pembimbing sebagai auditor independen yang membantu untuk memastikan pelaksanaan penelitian dilakukan dengan benar.

#### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mempertanggungjawabkan penelitian dan juga membuktikan penelitian akurat, maka peneliti melakukan tahap-tahap dalam penelitian yaitu: 1) Persiapan, tahap ini peneliti mempersiapkan rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengamati keadaan, memilih narasumber utama dan menyiapkan instrumen penelitian; 2) Penelitian lapangan, tahap ini merupakan proses peneliti untuk terjun langsung kelapangan dengan tujuan pengumpulan informasi dan data; 3) Analisis, tahap peneliti menganalisis data penelitian yang telah dikumpulkan; 4) Penulisan laporan, tahapan peneliti untuk menulis dan menyusun semua data yang telah didapatkan di lokasi penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Hasil penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan koordinator di sekolah tersebut. Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat pengelolaan iPad sebagai media pembelajaran di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh didirikan pada tahun 2007. Pada awalnya, pendirian sekolah bernama SDIT Al-Azhar Banda Aceh. Terletak di Jalan Mutiara, Desa Lamgugob, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh. Berdirinya sekolah ini berawal dari komitmen seorang putra Aceh yang bernama Drs. H. Bustami Usman, SH, M.SI.<sup>78</sup>

Sejak berdirinya sekolah dari tahun 2007 hingga sekarang terjadi peningkatan mutu yang sangat baik, dari segi proses pembelajaran yang menjadi nilai tambah bagi orang tua untuk mendaftarkan anandanya di sekolah ini. SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh sebagai lembaga pendidikan yang mengimplementasikan model sekolah Islam Terpadu juga memerlukan peningkatan di dalam standar pendidikan.

Pertengahan tahun 2018 sekolah membangun kerjasama dan berkomitmen mengembangkan Pendidikan yang berkualitas. SD Islam Al-Azhar Cairo Banda

---

<sup>78</sup> Profil Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

Aceh berkomitmen membentuk generasi untuk menjadi pemimpin umat dan negara yang bisa menghafal Al-Qur'an serta memadukan pendidikan berbasis IMTAQ (Iman dan Taqwa) dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), dengan pola pendidikan ini diharapkan peserta didik bukan hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional dan spiritual, serta berwawasan internasional.

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya ditingkatkan pada bidang prestasi akademik, namun juga bidang non akademik, hal ini sangat mempengaruhi mutu pendidikan yang berkualitas seperti kegiatan diniyah, pramuka, kesenian, tahfizh dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya sehingga mampu mewujudkan visi, misi dan tujuan Sekolah.

### 1. Profil Sekolah

#### Identitas Yayasan

- a. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Azhar Aceh
- b. Alamat Yayasan : Jl. Mutiara Lamgugob, Syiah Kuala, Banda Aceh
- c. Nama Ketua Yayasan : Imam Akbar Muttaqien, MBA
- d. Telp/Hp : +62811687400

#### Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh
- b. NDS/NPSN : 10110561
- c. NSS : 1102066104080
- d. SK Izin Pendirian Nomor : No. 642/A.2/8020/2007
- e. Akreditasi : A
- f. Alamat Sekolah
  - 1) Jalan : Jl. Mutiara, Desa Lamgugob
  - 2) Kecamatan : Syiah Kuala
  - 3) Kabupaten/Kota : Banda Aceh
  - 4) Nomor Telepon : +62811687400
- g. Tahun Berdiri : 2007
- h. Status : Swasta
- i. Email Sekolah : [alazharcairobna@gmail.com](mailto:alazharcairobna@gmail.com)
- j. Website Sekolah : <http://alazharcairobna.sch.id>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

### a. Visi Sekolah

Menjadi sekolah kebanggaan umat, terdepan, terpercaya, unggul dalam menghasilkan calon pemimpin masyarakat, agama dan bangsa yang selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan sunnah, memiliki karakter moral, menguasai teknologi dan wawasan internasional. Indikator dari visi sekolah, sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan budaya positif,
- 2) Menerapkan pembelajaran berbasis iPad yang kreatif dan menyenangkan, serta
- 3) Mewujudkan peserta didik yang mandiri, berwawasan global dan mencintai budaya.

### b. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan sikap akhlakul karimah dengan menciptakan suasana kekeluargaan dan religius di lingkungan SD Al-Azhar Cairo Banda Aceh.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang seimbang antara pendidikan agama dan pendidikan umum secara maksimal dan profesional. Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan modern serta internasional.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran berbasis iPad.

- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk bersinergi, berprestasi dan berkompetisi di dunia internasional.

### C. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh secara umum, dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Setiap lulusan mampu menghafal Al-Qur'an 3 juz,
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil,
- 3) Khatam membaca Al-Qur'an,
- 4) Menerapkan hadits dalam kehidupan sehari-hari,
- 5) Terbiasa melaksanakan shalat,
- 6) Terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah,
- 7) Mampu bersosialisasi dengan baik,
- 8) Mengenal hak dan kewajiban sebagai individu,
- 9) Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan,
- 10) Berpikir kritis dan kreatif,
- 11) Mampu menggunakan konsep matematika dalam memecahkan masalah,
- 12) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan Arab secara sederhana,
- 13) Mampu menggunakan IT untuk kegiatan sehari-hari, dan Nilai rata-rata lulusan sekolah minimal 80.

### 3. Data Peserta Didik

Data peserta didik di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Peserta Didik

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa			Rombongan Belajar
		L	P	L/P	
1.	I	56	54	110	4
2.	II	60	46	106	4
3.	III	59	65	124	5
4.	IV	47	55	102	4
5.	V	67	63	130	5
6.	VI	53	55	108	4
Jumlah		342	338	680	26

Sumber Data: Dokumen Arsip SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh<sup>79</sup>

### 4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Sebagai sarana membantu kelancaran kegiatan sekolah, keberadaan guru dan tenaga kependidikan merupakan hal yang sangat penting. Tugas guru adalah menyiapkan berbagai materi terbuka untuk mengembangkan dan mengarahkan kepribadian peserta didik. Begitu pula dengan tenaga kependidikan, yaitu komponen aparatur pendidikan yang membantu tugas-tugas administratif guna menjamin kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Jumlah guru dan kependidikan di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan guru dan Tenaga Kependidikan

No	Guru dan Kependidikan	Jumlah
1.	Guru Kelas	44
2.	Guru Mata Pelajaran	35
3.	Pegawai Administrasi/TU	4
4.	Petugas UKS	1

<sup>79</sup> Dokumen Arsip SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

5.	Staf Perpustakaan	1
6.	Guru BK	1
7.	Tenaga OB/OG	6
8.	Security	2

*Sumber Data: Dokumen Arsip SD Islam AL-Azhar Cairo Banda Aceh<sup>80</sup>*

## 5. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda

### Aceh

Struktur organisasi sekolah adalah pengaturan dan pengkoordinasian untuk mengatur kedudukan berbagai fungsi dengan bidang dan kewajiban masing-masing untuk mencapai tujuan sekolah. Struktur organisasi sekolah secara umum terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru/guru dan tenaga kependidikan.

Melalui penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa struktur organisasi sekolah ditentukan berdasarkan pemangku kepentingan. Jabatan kepala sekolah dipegang oleh Ibu Siti Aminah, S.Pd.I., dan dalam pengelolaan lainnya, antara lain:

- a. Wakil kepala sekolah kurikulum, dipegang oleh Ibu Yutri Minarti, S.Pd., yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola kurikulum belajar dan membantu kepala sekolah, khususnya pada bagian akademik.
- b. Waka kepala sekolah Kepeserta didikan, dipegang oleh Ibu Murniati, S.Pd., yang membantu kepala sekolah dalam membantu

<sup>80</sup> Dokumen Arsip SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum dan koordinator iPad untuk mengetahui terkait pengelolaan media pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, yang meliputi: penetapan tujuan, panduan media pembelajaran, modul, sosialisasi, alokasi dan pendanaan. Pada fokus penelitian 3 poin perencanaan media pembelajaran iPad, peneliti bertanya mengenai ketentuan perencanaan media pembelajaran iPad bagaimana proses penyusunan dan penetapan tujuan, langkah-langkah atau panduan iPad, serta pada penyusunan materi atau modul media pembelajaran iPad.<sup>82</sup>

#### **a. Penetapan Tujuan**

Kepala sekolah menjelaskan bahwa tujuan media pembelajaran iPad adalah sebagai media pendukung pembelajaran yang mengikuti digitalisasi dan teknologi baru dalam dunia pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, dimana mempunyai keinginan agar peserta didik mampu menjalani proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan efektif serta menyenangkan, dengan menggunakan aplikasi-aplikasi-aplikasi yang telah dibuat dan ditentukan oleh sekolah, sebagai media belajar pengganti buku.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

<sup>83</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

Koordinator iPad sekaligus guru mata pelajaran yang menerapkan iPad, mengatakan:

“Tujuan dari iPad sendiri adalah untuk menciptakan media pembelajaran digitalisasi dari IT yang semakin maju, nantinya anak-anak dapat beradaptasi dengan mengikuti perkembangan zaman dan juga mampu untuk menciptakan suatu karya di kancah pendidikan internasional.”<sup>84</sup>

b. Pembuatan Panduan/Pedoman Media Pembelajaran iPad.

Pembuatan panduan media pembelajaran iPad digunakan sebagai acuan dalam mendapatkan informasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran iPad.

Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah, bahwasanya:

“Panduan iPad disusun oleh saya sendiri dan juga koordinator iPad, pada saat tahun ajaran baru melalui *discussion* yang bersinergi juga dengan yayasan. Panduan media pembelajaran iPad berisikan beberapa hal seperti: perencanaan kepala sekolah terkait media pembelajaran iPad, tata tertib penggunaan iPad, proses pembelajaran dan penutup. Panduan iPad nantinya akan dijadikan pegangan atau pedoman guru, peserta didik dan wali peserta didik untuk mengetahui penggunaan kegunaan dan pengaplikasian media pembelajaran iPad.”<sup>85</sup>

c. Penyusunan Modul

Dalam penyusunan modul, sekolah menggunakan ide yang lahir dari perumusan tim yang meliputi kepala sekolah, waka, koordinator, guru dan yayasan. Modul/materi mata pelajaran juga meninjau dari gagasan dan penyusunan RPP dari setiap guru mata pelajaran yang menggunakan iPad

<sup>84</sup>Hasil Wawancara Dengan Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

<sup>85</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

sebagai media pembelajaran. guru tersebut yang mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, pendidikan kewarganegaraan, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan jasmani olahraga dan kebugaran, seni budaya dan prakarya (SBDP), bahasa Indonesia, *english, arabic* dan ilmu teknologi (IT). Modul tidak hanya buku paket pelajaran saja, namun juga berasal dari berbagai *platform online/offline*, yang aplikatif dan bebas.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa:

“Penyusunan modul dibuat melalui kerjasama tim, materi yang dibuat sesuai kurikulum pemerintah, kurikulum mandiri sekolah yang disesuaikan dengan silabus dari dinas pendidikan dan kurikulum dari Al-Azhar Cairo pusat yang memuat 3 mata pelajaran yaitu agama, umum dan ilmu teknologi (IT). Dalam pembuatan materi juga selalu mencari mencari referensi terbaru yang telah dikaji agar pembelajaran lebih bermakna dan variatif, serta sumber pendidikan yang selalu *update* tidak boleh *stuck* menyangkut kualitas Al-Azhar Cairo Banda Aceh.”<sup>86</sup>

Selanjutnya, wakil kepala bidang kurikulum menegaskan dalam pernyataannya:

“Jenjang kelas yang menggunakan media pembelajaran iPad yaitu kelas 4, 5 dan 6. Jadi materi digunakan dan disesuaikan dengan kurikulumnya yang menggunakan kurikulum pemerintah saat ini (merdeka belajar).”<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

<sup>87</sup> Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bagian Kurikulum SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 25 April 2024.

#### d. Keamanan iPad

Keamanan iPad digunakan SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh dalam dua hal, yaitu; Pertama, kontrol aplikasi dimana membatasi konten pada aplikasi yang terinstal di iPad peserta didik sehingga dapat mencegah dari aplikasi yang tidak sesuai (aksesibilitas). Pihak sekolah dapat menentukan aplikasi apa saja yang diizinkan untuk dioperasikan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan tentu saja untuk keamanan pembatasan untuk tontonan yang ramah anak dengan pemberian konten yang sesuai dengan usia mereka; Kedua, fitur durasi layar (*screen time*), yaitu sistem keamanan yang tujuannya yaitu untuk mengatur waktu durasi operasional iPad dengan kebijakan waktunya yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Durasi pengawasan keamanan iPad bisa dipantau selama 24 jam oleh operator sekolah dalam jangka waktu penggunaan iPad belajar peserta didik dari jam berlangsung kegiatan belajar-mengajar sampai dengan selesai.<sup>88</sup>

Dalam hal ini, peneliti bertanya mengenai, bagaimana pengawasan terhadap penggunaan media pembelajaran iPad selama berlangsungnya proses belajar dan strategi seperti apa yang dilakukan oleh sekolah dalam menjaga keamanan setiap iPad siswa?

Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh mengungkapkan, yaitu:

---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Dengan Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

“Sebelumnya ada beberapa kendala pada keamanan media belajar iPad, yaitu *screen time* penggunaan iPad yang disebabkan terbatasnya kapabilitas baik dari pihak koordinator maupun pengajarnya. Sehingga, hambatan lain muncul dalam hal bebas pengajarnya. Sehingga, hambatan lain muncul dalam hal bebas kontrol layar yang digunakan peserta didik saat jam pelajaran berlangsung. Kendala ini kemudian dijadikan bahan evaluasi utama dari sekolah dengan mencari jalan keluar melalui *training* guru dan tendik di sekolah kami. Lalu, setelah melakukan analisis perencanaan, kami menemukan jalan keluar dari permasalahan ini. Untuk sekarang, keamanan iPad kami instalkan sistem keamanan sejenis *secret safety* yang bisa mengawasi iPad ananda di sekolah, di rumah, bahkan dimana saja. Jadi, kita pantau itu memang 24 jam *screen time*, semuanya itu bisa kita pantau dalam satu *click* pada aplikasi tersebut. Guru sekaligus koordinator iPad bisa memantau secara *long distance* apa saja yang sedang diakses oleh peserta didik, sehingga iPad sebagai media pembelajaran yang aksesibilitas. Selanjutnya, langkah yang dilakukan sekolah dalam menjaga keamanan setiap iPad peserta didik juga dengan membuat fitur kunci atau dipasangkan *position detection* iPad dan sistemnya dikuatkan dengan pelacakan iPad untuk mengatasi permasalahan seperti kehilangan iPad peserta didik. Kita juga punya *website* peninjau grafik penggunaan aplikasi yang digunakan dalam keseharian peserta didik.”<sup>89</sup>

#### e. Sosialisasi

Kegiatan ini juga merupakan bentuk antisipasi pihak sekolah untuk wali peserta didik sebagai persiapan agar tidak keberatan dengan biaya pembelian iPad yang dibebankan secara pribadi pada masing-masing wali peserta didik. Kemudian, kegiatan ini juga membahas inti dari program pembelajaran berbasis iPad dari alasan memilih menggunakan iPad (*Apple*

---

<sup>89</sup>Hasil Wawancara Dengan Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

*Product*), tujuan program dan juga jaminan sistem keamanan iPad siswa.<sup>90</sup>

Peneliti bertanya berdasarkan wawancara dengan koordinator iPad, bagaimana cara sekolah mensosialisasikan penggunaan media pembelajaran iPad kepada wali peserta didik?

Koordinator iPad menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan sosialisasi terkait dengan program media pembelajaran iPad dilaksanakan melalui kegiatan *Parents Teacher Conference*. Perencanaan dari awal telah kita persiapkan untuk menjelaskan juga alasan wajib menggunakan iPad (*Apple Product*), kita mengajak wali peserta didik untuk punya visi dan misi yang sama. Meskipun awalnya tidak semua paham tetapi setelah memberikan pemahaman, *mostly 90%* para orang tua setuju dengan program ini. PTC ini merupakan kegiatan sosialisasi sekaligus diskusi terbuka antara pihak sekolah dengan para wali peserta didik yang dilaksanakan jauh sebelum tahun ajaran di setiap tahunnya.”<sup>91</sup>

Selanjutnya, kepala sekolah juga menegaskan dalam pernyataannya, bahwasanya:

“Kita memulai untuk menerapkan media pembelajaran iPad di kelas 4, jadi saat peserta didik mendaftar sekolah pertama kali kita sampaikan kepada wali peserta didik tentang program iPad class dan menanyakan kesanggupan orang tua di wawancara penerimaan peserta didik baru sebagai langkah awal sosialisasi agar tidak adanya kesalahan informasi.”<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

<sup>91</sup>Hasil Wawancara Dengan Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

<sup>92</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

f. Pendanaan

*Budgeting* merupakan hal paling penting dalam menentukan pengelolaan suatu program yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini, pendanaan terkait media pembelajaran iPad, sekolah hanya mendanai sarana prasarana untuk sekolah yang menunjang iPad peserta didik seperti: iPad pegangan guru pembayaran aplikasi iPad yang berlisensi, wifi, *Apple Tv* dan pelatihan bulanan guru dalam mempelajari media pembelajaran iPad. iPad untuk peserta didik sendiri dibebankan masing-masing kepada wali peserta didik sebagai kepemilikan mutlak perangkat dan media peserta didik.<sup>93</sup> Selanjutnya Peneliti bertanya mengenai, bagaimana ketentuan pendanaan dan apa saja fasilitas yang didanai oleh sekolah dalam menunjang pembelajaran menggunakan media pembelajaran iPad?

Kepala sekolah menjelaskan bahwa:

“Terkait pembelian iPad peserta didik memang ditanggung secara individu, namun jika untuk sarpras penunjang iPad seperti wifi, *Apple Tv*, iPad pegangan guru serta pembayaran aplikasi iPad berbayar ditanggung oleh pihak sekolah.”<sup>94</sup>

g. Alokasi Waktu

Penggunaan iPad dilaksanakan sesuai dengan kebijakan kebutuhan belajar sekolah dari pagi hingga sore hari atau selama berlangsungnya waktu belajar di sekolah, dan *screen time* berhenti ketika peserta didik

---

<sup>93</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

<sup>94</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

pulang ke rumah.<sup>95</sup> Pembelajaran menggunakan media pembelajaran iPad dilakukan di dalam kelas. Lalu, bagaimana sekolah mengalokasikan waktu penggunaan media iPad dalam pembelajaran? Diungkapkan oleh koordinator iPad, bahwasanya:

“Penggunaan iPad sebagai media pembelajaran utama pada jenjang tingkatan kelas 4, 5 dan 6, berlangsung dari jam mata pelajaran masuk sampai waktu belajar berakhir yaitu sore hari. Jadi, selama kegiatan belajar mengajar masih berlangsung maka penggunaan iPad juga tetap berjalan.”<sup>96</sup>

#### h. Pelatihan guru

SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh sebelum melaksanakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media iPad, sudah merencanakan terkait pelatihan iPad terhadap guru, terutama untuk guru yang mata pelajaran diembannya menggunakan iPad. Pelatihan yang diberikan ini bertujuan untuk penguasaan media pembelajaran oleh guru agar memiliki kemampuan untuk melakukan proses belajar-mengajar dengan peserta didik. Peneliti bertanya tentang, bagaimana upaya sekolah dalam memberikan pelatihan dan pengawasan kepada guru untuk menguasai media pembelajaran iPad?

Diungkapkan oleh Ibu kepala sekolah, antara lain:

“Sekolah kita ini sangat menekankan kepada kemampuan pendidik, sehingga setiap bulannya itu ada proses pengawasan terhadap pembuatan bahan ajar/modul, sumber belajar, dan pengembangan aplikasi belajar. Pelatihan dan evaluasi selalu diberikan kepada guru

<sup>95</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

<sup>96</sup>Hasil Wawancara Dengan Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

setiap bulannya, di SD kita setiap bulannya ada kegiatan *monthly training*. Hal ini dibuat karena peran guru sebagai pengajar anak-anak, kita ingin guru dapat menciptakan modul pembelajaran yang beragam dan selalu *update*.<sup>97</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan oleh koordinator iPad, menjelaskan:

“Untuk mengajar disini guru harus menjadi *Apple Teacher* terlebih dahulu. Kalau belum bisa menguasai seputar prosedur dan ketentuan penggunaan iPad, berarti belum bisa mengajar. Pelatihan guru untuk menjadi *Apple Teacher*, *support* dan *certified nya* langsung dari *Apple*, kita ada website untuk memfasilitasi itu. Kemudian, proses *training* gurunya melalui tahapan yang sangat panjang. Baru setelah masuk ke tahap pembelajarannya guru sudah siap untuk mengeksplor proses transfer ilmunya. Semua hal itu ada preparation secara matang dan terencana.”<sup>98</sup>

## **2. Implementasi Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh**

Penggunaan media pembelajaran iPad di sekolah ini merupakan sarana prasarana yang menarik. Selain sebagai media digital yang mengikuti perkembangan teknologi, implementasi penggunaan iPad sebagai media pembelajaran juga bentuk realisasi dari perencanaan yang dibuat sebelumnya. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran iPad harus sesuai dengan langkah-langkah penting dalam penerapan media, antara lain:

---

<sup>97</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

<sup>98</sup>Hasil Wawancara Dengan Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

#### a. Persiapan Pembelajaran

Sebelum berjalannya pembelajaran diperlukan terlebih dahulu persiapan, guru merupakan kunci utama berjalannya pembelajaran. Sebelum dimulainya, guru menyiapkan materi pembelajaran iPad dan bahan ajar (modul), jaringan wifi dan *Apple Tv*. Guru mengupload modul yang digunakan dalam pembelajaran di *website Al-Azhar Learning Management*. *Al-Azhar Learning Management* merupakan *e-learning* yang digunakan oleh SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh untuk mengakses semua materi pembelajaran.<sup>99</sup> Sebelumnya, materi/modul sudah di koreksi oleh kepala sekolah beserta pemangku tanggung jawab lainnya.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

“Dalam persiapan proses belajar-mengajar dengan media pembelajaran iPad sangat diperlukan persiapan utama pada jaringan wifi yang berdaya tinggi, kemudian memastikan listrik yang selalu hidup. Hal ini sangat diperhatikan untuk menyambung *Apple Tv* dengan iPad yang akan digunakan. Jadi, kami selalu memastikan listrik on dan juga penggunaan genset jika sewaktu-waktu ada pemadaman listrik atau kendala yang berhubungan dengan arus listrik. Kemudian, persiapan berupa bahan ajar (modul) yang akan diajarkan selalu melalui tahap pemeriksaan dan koreksi oleh sekolah dan yayasan, nantinya guru yang mengajar juga menyediakan alat

---

<sup>99</sup>Hasil Wawancara Dengan Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

<sup>100</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

peraga digital yang sudah dimasukkan kedalam perangkat iPad untuk diajarkan kepada anak-anak.”<sup>101</sup>

Selain persiapan yang berhubungan dengan media pembelajaran iPad, peserta didik juga memulai kegiatan pembelajaran dengan ketentuan-ketentuan atau peraturan yang sudah sekolah tetapkan. Begitu juga dengan guru yang memulai pembelajaran dengan senantiasa meningkatkan efektivitas kerja berfikir peserta didik, dalam hal ini seperti memberikan pertanyaan menarik untuk merangsang peserta didik dan memusatkan perhatian mereka.

Selanjutnya, peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, kritis dan aktif dalam kegiatan pembelajaran akan memperoleh nilai dalam bentuk poin yang akan dikalkulasikan nantinya disaat penyerahan prestasi keaktifan peserta didik di setiap perolehan nilai semester pembagian rapor atau *event* tahunan sekolah.<sup>102</sup>

#### b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran tentu saja dilakukan setelah persiapan media pembelajaran iPad yang sudah dihubungkan dengan *Apple Tv*, agar semua peserta didik dapat jelas melihat video pembelajaran yang ditampilkan. Setelah video tersebut selesai, guru akan memberikan kesempatan mereka untuk berdiskusi kelompok untuk mengajarkan mereka melakukan presentasi kembali di depan kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat

---

<sup>101</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

<sup>102</sup>Hasil Wawancara Dengan Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

berpikir kritis dan kreatif, disiplin tinggi, fokus dan mampu untuk menyerap materi pembelajaran. Peserta didik juga didorong untuk mampu mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui pengamatan dari berbagai sumber belajar, seperti buku dan aplikasi belajar digital. Guru selalu mengawasi dan mendukung mereka untuk berpartisipasi aktif selama pembelajaran.

Mata pelajaran yang menggunakan iPad yaitu pendidikan agama Islam, pendidikan kewarganegaraan, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan jasmani olahraga dan kebugaran, seni budaya dan prakarya (SBDP), bahasa Indonesia, english, arabic dan ilmu teknologi (IT).<sup>103</sup> Data tersebut dapat dilihat secara detail pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Tabel Materi dan konten iPad**

<b>No</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Materi/Konten</b>
1.	Bahasa Indonesia	Membuat teks narasi atau cerita dalam konten bergerak
2.	Bahasa Inggris	Conversation media dua arah..
3.	Bahasa Arab	Melihat, mengamati dan menulis bahasa arab dalam kaligrafi grafis.
4.	Pendidikan Kewarganegaraan	Membuat logo dan simbol kenegaraan dalam media digital.
5.	Matematika	Menghitung otomatis dengan objek gambar animasi.
6.	Seni Budaya dan Prakarya	Belajar dan bermain alat musik online.
7.	Ilmu Pengetahuan Alam	Membuat video ilustrasi tata surya, planet, bagian tumbuhan dan anatomi.
8.	Ilmu Pengetahuan Sosial	Melacak letak geografis suatu tempat.
9.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan kebugaran	Mengamati dan menonton gerakan olahraga dalam video animasi.
10.	Ilmu Teknologi	<i>Coding</i> dan Pemrograman

*Sumber Data:* Dokumen Arsip SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh<sup>104</sup>

<sup>103</sup>Hasil observasi yang dilakukan di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

<sup>104</sup> Arsip SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

Dalam setiap pembelajaran menggunakan iPad, biasanya terdapat jeda sementara untuk menambah kreativitas peserta didik dengan menggunakan aplikasi-aplikasi-aplikasi, yang mempunyai fitur *create yourself*, yaitu: *YouTube, Canva, Procreate, Keynote, Numbers, iMovie, iTunes U, page* dan *garageband*.<sup>105</sup>

SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh termasuk dalam kategori lembaga pendidikan yang mempunyai sarpras memadai, namun untuk pembelian iPad peserta didik sendiri tidak bersifat subsidi dari pihak sekolah. Lalu, apa saja fasilitas/sarana prasarana yang didanai oleh sekolah dalam menunjang pembelajaran menggunakan media pembelajaran iPad?

Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah, antara lain:

“Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran semuanya dari sekolah, tapi untuk iPad sendiri dibebankan kepada pihak wali peserta didik. Namun, untuk semua iPad kebutuhan guru tentu saja disediakan oleh sekolah, bahkan sampai perangkat yang berhubungan dengan kegiatan mengajar lain kami sediakan dari sekolah dan yayasan. Sarpras pendukung lainnya juga Kami sediakan seperti, *Apple Tv* di setiap kelas, jaringan *wifi* dan genset. Semua sarana prasarana dipastikan mendukung proses pembelajaran.”<sup>106</sup>

### **3. Evaluasi Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Al-Azhar Cairo Banda Aceh.**

Evaluasi adalah suatu proses untuk mengetahui ketercapaian efisien suatu program yang berjalan. Evaluasi media pembelajaran iPad di SD

---

<sup>105</sup>Hasil Wawancara Dengan Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

<sup>106</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh dilakukan secara sistematis, bertahap, objektif, sistematis dan teratur, untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik serta untuk memperbaiki dan menyempurnakan pengelolaan media yang sesuai dengan tujuan awal pembelajaran iPad.<sup>107</sup>

SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh melakukan evaluasi media iPad sebulan sekali secara bertahap dengan yayasan. Evaluasi yang dilakukan biasanya membahas terkait dengan kendala yang muncul, pembaharuan materi ajar (modul), saran atau keluhan wali peserta didik mengenai kinerja pendidik.<sup>108</sup> Selanjutnya, aspek apa saja yang menjadi bahan evaluasi media pembelajaran iPad?

Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh koordinator iPad, antara lain:

“Berbicara tentang evaluasi secara keseluruhan tentu saja kami semua baik tim sekolah maupun yayasan akan melakukan *monitoring* secara keseluruhan dan mendalam. Hal ini tentu saja untuk menimbang dan menindaklanjuti terkait permasalahan yang muncul atau rencana yang tidak berjalan selama proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Untuk evaluasi akhir media pembelajaran iPad sendiri kami lakukan setiap bulan sekali, istilahnya *monthly evaluation* yang meliputi tiga hal yang pertama *activated* bagus atau tidaknya materi yang diajarkan mengaktivasi peserta didik, kemudian *critical thinking* mampu atau tidaknya media pembelajaran iPad membantu peserta didik untuk berpikir kritis dan yang terakhir adalah yang paling penting yaitu *impactful* mencakup semua karya yang dibuat peserta didik berdampak atau tidak

---

<sup>107</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

<sup>108</sup>Hasil Wawancara Dengan kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 24 April 2024.

terhadap keberhasilan penguasaan media pembelajaran yang digunakan, dalam hal ini iPad itu sendiri.”<sup>109</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Perencanaan Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

Menurut Handoko, definisi perencanaan pembelajaran yaitu pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan, penentuan strategi, kebijakan, proyek program, prosedur, metode, sistem, anggaran/pendanaan, alokasi waktu dan standar yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>110</sup>

Perencanaan adalah hal mendasar paling utama dalam menyiapkan sebuah kegiatan secara terstruktur dan sistematis yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Proses perencanaan media pembelajaran iPad mencakup beberapa kegiatan, yaitu:

##### a. Penetapan Tujuan

Dalam perencanaan, penetapan tujuan media pembelajaran biasanya mencakup pengembangan tujuan, pembelajaran yang spesifik atau terstruktur, dan harus sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik yang akan menggunakan media pembelajaran. Selain itu, penetapan tujuan perencanaan media pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dan memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang diinginkan.<sup>111</sup> Tujuan media pembelajaran pada

---

<sup>109</sup>Hasil Penelitian Dengan Koordinator iPad SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

<sup>110</sup> Handoko, *Perencanaan Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: 2018), h. 4.

<sup>111</sup> Santoso, Sugeng, *Media Pembelajaran Aktual*, (Jakarta: Deepublish, 2018), h. 34.

umumnya diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik, agar mudah dimengerti, menarik dan lebih menyenangkan. Hal ini untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh yaitu menentukan tujuan yang ingin dicapai dengan adanya media pembelajaran iPad. Penentuan tujuan ini sangat andil dalam perumusan visi, misi dan tujuan sekolah tersebut dalam mewujudkan cendekiawan yang berprestasi tinggi melalui IPTEK.

Penentuan tujuan media pembelajaran iPad juga melibatkan beberapa pihak yang berkaitan dengan iPad, yaitu: kepala sekolah, waka kurikulum dan Koordinator iPad, serta para guru mata pelajar yang menggunakan media pembelajaran iPad.

Peneliti menyimpulkan, bahwasannya penentuan tujuan media pembelajaran iPad tidak lepas dari visi, misi dan tujuan SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Dalam penentuan tujuan juga melibatkan guru lainnya, salah satunya Ibu Hayatunnisak S.Pd., yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk bertanggung jawab sebagai koordinator iPad, sekaligus mengemban sebagai guru mata pelajaran bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang menggunakan media pembelajaran iPad. Pembelajaran iPad ditujukan untuk kelas yang lebih tinggi yaitu pada *grade*: 4, 5 dan 6.

## b. Pembuatan Pedoman

Pedoman disusun oleh pihak sekolah dan yayasan untuk menjadi pegangan bagi bapak ibu guru, wali peserta didik, dan peserta didik agar mengetahui terkait media pembelajaran iPad. Di dalam pedoman dijelaskan terkait dengan latar belakang iPad. Keamanan, program, ketentuan, kebijakan dan keunggulan dari media pembelajaran yang digunakan sekolah. Panduan iPad disusun juga oleh koordinator iPad, pada saat tahun ajaran baru melalui *discussion* yang bersinergi juga dengan yayasan.

Pembuatan pedoman media pembelajaran iPad melibatkan langkah-langkah yang terstruktur dan berdasarkan prinsip-prinsip desain instruksional yang efektif. Para ahli merekomendasikan agar pedoman tersebut mencakup penggunaan konten yang interaktif, penyajian informasi yang jelas, serta integrasi fitur kolaboratif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.<sup>112</sup>

Panduan media pembelajaran iPad berisikan beberapa hal seperti: perencanaan kepala sekolah terkait media pembelajaran iPad, tata tertib penggunaan iPad, proses pembelajaran dan penutup. Panduan iPad nantinya akan dijadikan pegangan atau pedoman guru, peserta didik dan wali peserta didik untuk mengetahui penggunaan kegunaan dan pengaplikasian media pembelajaran iPad.

---

<sup>112</sup> Lisa Widodo, *Implementasi Teknologi dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Semarang: Penerbit Pintar, 2019), h. 112.

### c. Penyusunan Modul

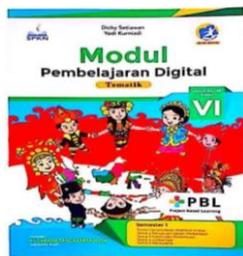
Dalam penyusunan modul, sekolah menggunakan ide yang lahir dari perumusan tim yang meliputi kepala sekolah, waka, koordinator, guru dan yayasan. Modul/materi mata pelajaran juga meninjau dari gagasan dan penyusunan RPP dari setiap guru mata pelajaran yang menggunakan iPad sebagai media pembelajaran.

Menurut Prof. Dr. Siti Nurjanah menekankan pentingnya adaptasi kurikulum dan penggunaan teknologi dalam pengembangan modul pembelajaran yang inovatif. Modul pembelajaran yang baik harus mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik, menyajikan informasi secara menarik, serta memberikan kesempatan bagi interaksi dan refleksi.<sup>113</sup>

Penyusunan modul dibuat oleh guru mata pelajaran yang menggunakan media iPad. iPad hanya digunakan untuk semua mata pelajaran seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, seni budaya dan prakarya (SBDP), matematika ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan jasmani olahraga dan kebugaran, pendidikan kewarganegaraan dan ilmu teknologi (IT). Modul bersumber dari buku paket/pegangan, *e-book*, dan *youtube*, platform sosial dan semua sumber belajar yang terintegrasi.

---

<sup>113</sup> Siti Nurjanah, Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi, (Semarang: Penerbit Cerdas, 2021), hal. 78.



Gambar 4.2 Modul Pembelajaran Digital<sup>114</sup>

Media pembelajaran iPad diterapkan pada semua mata pelajaran yang ada di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, kecuali mata pelajaran tahfidz yang menggunakan mushaf. Mata pembelajaran tersebut yaitu pendidikan agama Islam, pendidikan kewarganegaraan, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan jasmani olahraga dan kebugaran, seni budaya dan prakarya (SBDP), bahasa Indonesia, english, arabic dan ilmu teknologi (IT).

#### d. Keamanan iPad

Keamanan iPad terdiri 3 tahapan, yaitu; pertama, untuk membatasi konten atau aplikasi apa saja yang akan digunakan dan dibatasi oleh sekolah; kedua, untuk mengunci titik lokasi keberadaan iPad; ketiga, membatasi fitur durasi layar (*screen time*) dimana sekolah telah mengunci otomatis layar dengan kebijakan penggunaan media pembelajaran dari pukul 07.00-18.00 WIB.

Sebelumnya ada beberapa kendala pada keamanan media belajar iPad peserta didik, yaitu *screen time* penggunaan iPad yang disebabkan

<sup>114</sup> Dokumen Arsip SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

terbatasnya kapabilitas baik dari pihak koordinator maupun pengajarnya. Sehingga, hambatan lain muncul dalam hal bebas kontrol layar yang digunakan peserta didik saat jam pelajaran berlangsung. Kendala ini kemudian dijadikan bahan evaluasi utama dari sekolah dengan mencari jalan keluar melalui *training* guru dan tendik di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Setelah melakukan analisis perencanaan, keamanan iPad, mulai diinstallkan sistem keamanan sejenis *secret safety* yang bisa mengawasi iPad peserta didik baik di sekolah, di rumah, bahkan dimana saja.

#### e. Pendanaan

Menurut teori yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Bambang Susilo dalam bukunya “Pendanaan pendidikan: Strategi dan Implementasi,” Pendanaan terkait media pembelajaran iPad merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Teori ini menekankan pentingnya alokasi dana yang tepat untuk pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk iPad.<sup>115</sup>

SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh mendanai terkait iPad meliputi dengan biaya aplikasi yang berbayar karena beberapa aplikasi iPad yang berbayar, biaya jaringan internet/*wifi*, biaya iPad yang digunakan guru sebagai pegangan, dan *Apple TV*. Sedangkan untuk iPad pribadi yang

---

<sup>115</sup> Bambang Susilo, *Pendanaan pendidikan: Strategi dan Implementasi*, (Semarang: Widya Karya, 2019), hal. 92.

digunakan peserta didik dibebankan masing-masing kepada wali peserta didik.

#### f. Sosialisasi

Sosialisasi adalah bentuk pendekatan dan antisipasi sekolah untuk memberikan pengertian kepada wali peserta didik terkait pembelian iPad secara individu, yang disertai dengan pengiriman pedoman media pembelajaran iPad.

Menurut teori sosialisasi media pembelajaran iPad yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Budi Santoso dalam bukunya “Pemanfaatan Teknologi dalam pembelajaran efektif,” bahwasanya penggunaan iPad dalam konteks pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan interaksi sosial antara siswa, orang tua dan guru, dalam memfasilitasi kolaborasi dan memperluas akses terhadap akses belajar. Oleh karena itu, munculnya kegiatan Sosialisasi iPad yang didasarkan pada konsep bahwa integrasi teknologi dapat menjadi sarana untuk memperkuat keterlibatan semua pihak.<sup>116</sup>

Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh membuat perencanaan awal sebagai upaya untuk memberitahukan terkait penggunaan media pembelajaran iPad melalui kegiatan *Parents Teacher Conference*. Kegiatan sosialisasi dan musyawarah ini dilakukan oleh pihak sekolah sebagai rapat *komite* dengan para wali peserta didik dari mulai tahun awal penerimaan peserta didik baru kelas 1 pada saat memasuki semester

---

<sup>116</sup> Budi Santoso, *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Aktif*.....h. 89.

pertama. Sosialisasi yang juga sering disebut dengan *Parents teacher conference* memberi paham terkait persetujuan media pembelajaran iPad yang nantinya digunakan oleh peserta didik di jenjang kelas 4, 5 dan 6.



**Gambar 4.3 Kegiatan *Parents Teacher Conference*<sup>117</sup>**

#### g. Alokasi Waktu

Media pembelajaran iPad sudah diterapkan pada kelas 4, 5 dan 6 yang digunakan pada saat mata pelajaran bahasa Inggris, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan jasmani olahraga dan kebugaran, seni budaya dan prakarya (SBDP), matematika, pendidikan kewarganegaraan dan ilmu teknologi. Penggunaan media iPad tetap berada di ruang kelas dan kurang lebih penggunaannya selama 45 menit pada setiap mata pelajaran.

#### h. Pelatihan Guru

Pelatihan merupakan salah satu fungsi manajemen yaitu *staffing*, yang mana sebuah kebutuhan sumber daya manusia. Pelatihan guru di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh melakukan pelatihan secara berkala pada guru setiap bulannya (*monthly training*) dengan tujuan agar guru

<sup>117</sup> Dokumen Arsip SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

mempunyai kemampuan yang dapat mengimbangi peserta didik atau bahkan melebihinya.

SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media iPad, sudah merencanakan terkait pelatihan iPad terhadap guru, terutama untuk guru yang mata pelajaran diembannya menggunakan iPad. Pelatihan yang diberikan ini bertujuan untuk penguasaan media pembelajaran oleh guru agar memiliki kemampuan untuk melakukan proses belajar-mengajar dengan peserta didik.

Pelatihan guru merupakan bagian yang krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pelatihan yang efektif haruslah mengakomodasi perkembangan terkini dalam dunia pendidikan, memfasilitasi penerapan metode pembelajaran inovatif, serta memberikan ruang bagi refleksi dan kolaborasi antar pengajar.<sup>118</sup>

Untuk mengajar di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, guru harus menjadi *Apple Teacher* terlebih dahulu. Jika belum bisa menguasai seputar prosedur dan ketentuan penggunaan iPad, berarti belum bisa mengajar. Pelatihan guru untuk menjadi *Apple Teacher, support* dan *certified nya* langsung dari *Apple*, kita ada website untuk memfasilitasi itu. Kemudian, proses *training* gurunya melalui tahapan yang sangat panjang. Baru setelah masuk ke tahap pembelajarannya guru sudah siap untuk

---

<sup>118</sup> Slamet, *Transformasi pendidikan : Peran Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Bandung; Pustaka Utama, 2020), h. 45.

mengeksplor proses transfer ilmunya. Semua hal itu ada preparation secara matang dan terencana.



Gambar 4.4 *Monthly Training Guru*<sup>119</sup>

## 2. Implementasi Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

Pelaksanaan menurut Terry adalah menggerakkan, berarti merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemampuan yang baik.<sup>120</sup>

### a. Persiapan Pembelajaran

Sebelum berjalannya pembelajaran diperlukan terlebih dahulu persiapan, guru merupakan kunci utama berjalannya pembelajaran. Sebelum dimulainya, guru menyiapkan materi pembelajaran iPad dan bahan ajar (modul), jaringan wifi dan *Apple Tv*. Guru mengupload modul yang digunakan dalam pembelajaran di *website Al-Azhar Learning Management*. *Al-Azhar Learning Management* merupakan *e-learning* yang digunakan

<sup>119</sup> Dokumen Arsip SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

<sup>120</sup> Sulistyorini dan Muhammad Fathurrahman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*,..... h 139.

oleh SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh untuk mengakses semua materi pembelajaran.

Guru terlebih dahulu mengupload modul yang akan digunakan untuk pembelajaran di *website Learning Management* Al Azhar Cairo Banda Aceh. Selain itu, guru yang akan menggunakan media iPad harus juga memastikan sarana dan prasarana penunjang lainnya seperti jaringan internet/wifi dan *Apple Tv* dapat disambungkan oleh iPad. Kemudian, guru akan masuk ke dalam kelas dan mengabsensi peserta didik dan mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dengan membaca ayat-ayat Al-Qur`an. Setelah itu dilanjutkan proses pembelajaran dengan menggunakan media iPad.



**Gambar 4.5 Guru Mengajarkan iPad kepada Peserta Didik<sup>121</sup>**

Peneliti menyimpulkan, dalam persiapan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh sangat memerlukan persiapan utama pada jaringan wifi yang berdaya tinggi, kemudian memastikan listrik yang selalu hidup. Hal ini sangat diperhatikan untuk menyambung *Apple Tv* dengan iPad yang akan digunakan. Selanjutnya, persiapan berupa bahan ajar (modul) yang akan

<sup>121</sup> Dokumen Arsip SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

diajarkan selalu melalui tahap pemeriksaan dan koreksi oleh sekolah dan yayasan, nantinya guru yang mengajar juga menyediakan alat peraga digital yang sudah dimasukkan kedalam perangkat iPad untuk diajarkan kepada peserta didik.

#### b. Proses Pelaksanaan pembelajaran

Media pembelajaran iPad yang sudah dihubungkan dengan *Apple Tv*, agar semua peserta didik dapat jelas melihat video pembelajaran yang ditampilkan. Setelah video tersebut selesai, guru akan memberikan kesempatan mereka berdiskusi kelompok untuk mengajarkan mereka melakukan presentasi kembali di depan kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif, disiplin tinggi, fokus dan mampu untuk menyerap materi pembelajaran.

Peserta didik juga didorong untuk mampu mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui pengamatan dari berbagai sumber belajar, seperti buku dan aplikasi belajar digital Mata pelajaran yang menggunakan media pembelajaran iPad yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, matematika, pendidikan kewarganegaraan, seni budaya dan prakarya (SBDP), pendidikan jasmani olahraga dan kebugaran, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan ilmu teknologi (IT).

SD Islam Al Azhar Cairo Banda Aceh juga menggunakan beberapa fitur aplikasi pendukung pembelajaran lainnya seperti: *canva*, *iTunes U*, *iMovie*, *pages*, *numbers*, *keynote*, *procreate*, dan *garageband*. Fitur-fitur tersebut dapat meningkatkan kekreatifitasan peserta didik, dengan

pembelajaran yang menarik akan membuat peserta didik lebih antusias dalam proses belajar-mengajar.



**Gambar 4.6 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan iPad<sup>122</sup>**

Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar. SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh mengoptimalkan sarpras penunjang pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, Sarana dan prasarana pendidikan adalah sumber daya yang menjadi tolak ukur perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih. Dengan adanya sarana dan prasarana, maka pendidikan akan berjalan dengan optimal dan efisien.

Dalam setiap implementasi pembelajaran menggunakan iPad, kebijakan sekolah biasanya menyediakan program atau proyek untuk menambah kreativitas peserta didik dengan menggunakan aplikasi-aplikasi-aplikasi, yang mempunyai fitur *create yourself*, yaitu: *YouTube*, *Canva*, *Procreate*, *Keynote*, *Numbers*, *IMovie*, *iTunes U*, *page* dan *garageband*.

---

<sup>122</sup> Hasil observasi yang dilakukan di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.



Gambar 4.7 Fitur-Fitur Aplikasi Media Pembelajaran iPad<sup>123</sup>

SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh termasuk dalam kategori lembaga pendidikan yang mempunyai sarpras memadai, namun untuk pembelian iPad peserta didik sendiri tidak bersubsidi dari pihak sekolah. Sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran berbasis media iPad meliputi modul, *Apple tv*, jaringan internet/*wifi*, listrik dan iPad yang digunakan untuk pegangan guru.

### 3. Evaluasi Pengelolaan Media Pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh

Evaluasi merupakan suatu upaya penyesuaian antara rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan atau hasil yang benar-benar dicapai.<sup>124</sup> Evaluasi media pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh dilakukan secara sistematis, bertahap, objektif, sistematis dan teratur, untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik serta untuk memperbaiki dan menyempurnakan pengelolaan media yang sesuai dengan tujuan awal pembelajaran iPad.

<sup>123</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, Tanggal 26 April 2024.

<sup>124</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Raksa Madia, 2020), h. 28–32.

Evaluasi di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh dilakukan sebulan sekali secara bertahap dalam hal keefektifan pembelajaran peserta didik. Evaluasi yang dilakukan melalui kegiatan penilaian capaian keberhasilan penggunaan media pembelajaran iPad yang dilakukan tiga bulan sekali oleh pimpinan, sekaligus pelaporan yang akan diserahkan kepada lembaga/yayasan.

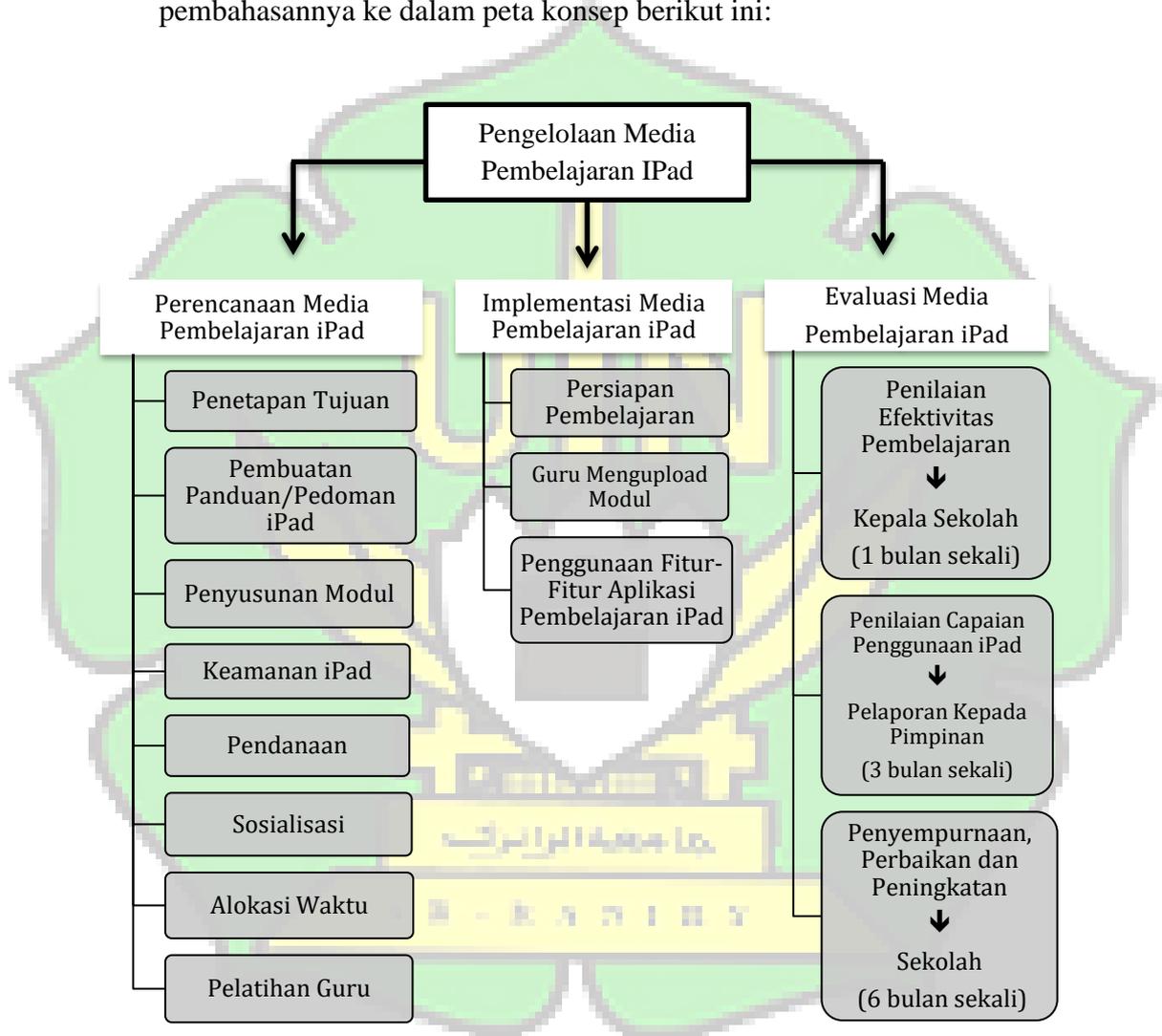
Terkait dengan evaluasi pada tahap penyempurnaan dan perbaikan kendala yang muncul, pembaharuan materi ajar (modul), saran atau keluhan wali peserta didik dan pengawasan kinerja guru dilakukan per semester. Selain itu, guru juga mengevaluasi peserta didik dengan memberikan latihan soal melalui *website Learning Management Al-Azhar Cairo Banda Aceh*.

Evaluasi dengan dilakukannya *monitoring* secara keseluruhan dan mendalam. Hal ini tentu saja untuk menimbang dan menindaklanjuti terkait permasalahan yang muncul atau rencana yang tidak berjalan selama proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Untuk evaluasi akhir media pembelajaran iPad sendiri kami lakukan setiap bulan sekali, istilahnya *monthly evaluation* yang meliputi tiga hal yang pertama *activated* bagus atau tidaknya materi yang diajarkan mengaktivasi peserta didik, kemudian *critical thinking* mampu atau tidaknya media pembelajaran iPad membantu peserta didik untuk berpikir kritis dan yang terakhir adalah yang paling penting yaitu *impactful* mencakup semua karya yang dibuat peserta didik berdampak atau tidak

terhadap keberhasilan penguasaan media pembelajaran yang digunakan, dalam hal ini iPad itu sendiri.

Dari semua proses penelitian pengelolaan media pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, peneliti merangkum hasil dan pembahasannya ke dalam peta konsep berikut ini:



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian pengelolaan media pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan media pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh meliputi beberapa hal, antara lain; a) penetapan tujuan, dalam merumuskan tujuan tersebut harus sesuai dengan visi dan misi sekolah; b) pembuatan panduan/pedoman media pembelajaran iPad, yang berisikan tata tertib penggunaan iPad, proses pembelajaran dan penutup; c) penyusunan modul, dimana materi pembelajaran ditinjau dari gagasan dan penyusunan RPP dari setiap guru mata pelajaran yang dibuat sesuai kurikulum pemerintah, kurikulum mandiri sekolah yang disesuaikan dengan silabus dari dinas pendidikan dan kurikulum dari Al-Azhar Cairo; d) keamanan iPad, mencakup tiga hal yakni kontrol aplikasi, fitur durasi layar (*screen time*) dan durasi pengawasan keamanan iPad; e) pendanaan, yang dimana pihak sekolah mendanai terkait iPad; f) sosialisasi *Parents teacher conference*; g) Alokasi waktu penggunaan media pembelajaran; h) pelatihan guru, bertujuan untuk penguasaan media pembelajaran sebagai pengajar.
2. Implementasi media pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, merupakan kegiatan yang meliputi dua hal, yaitu; 1) persiapan pembelajaran, dimana guru terlebih dahulu mengupload modul

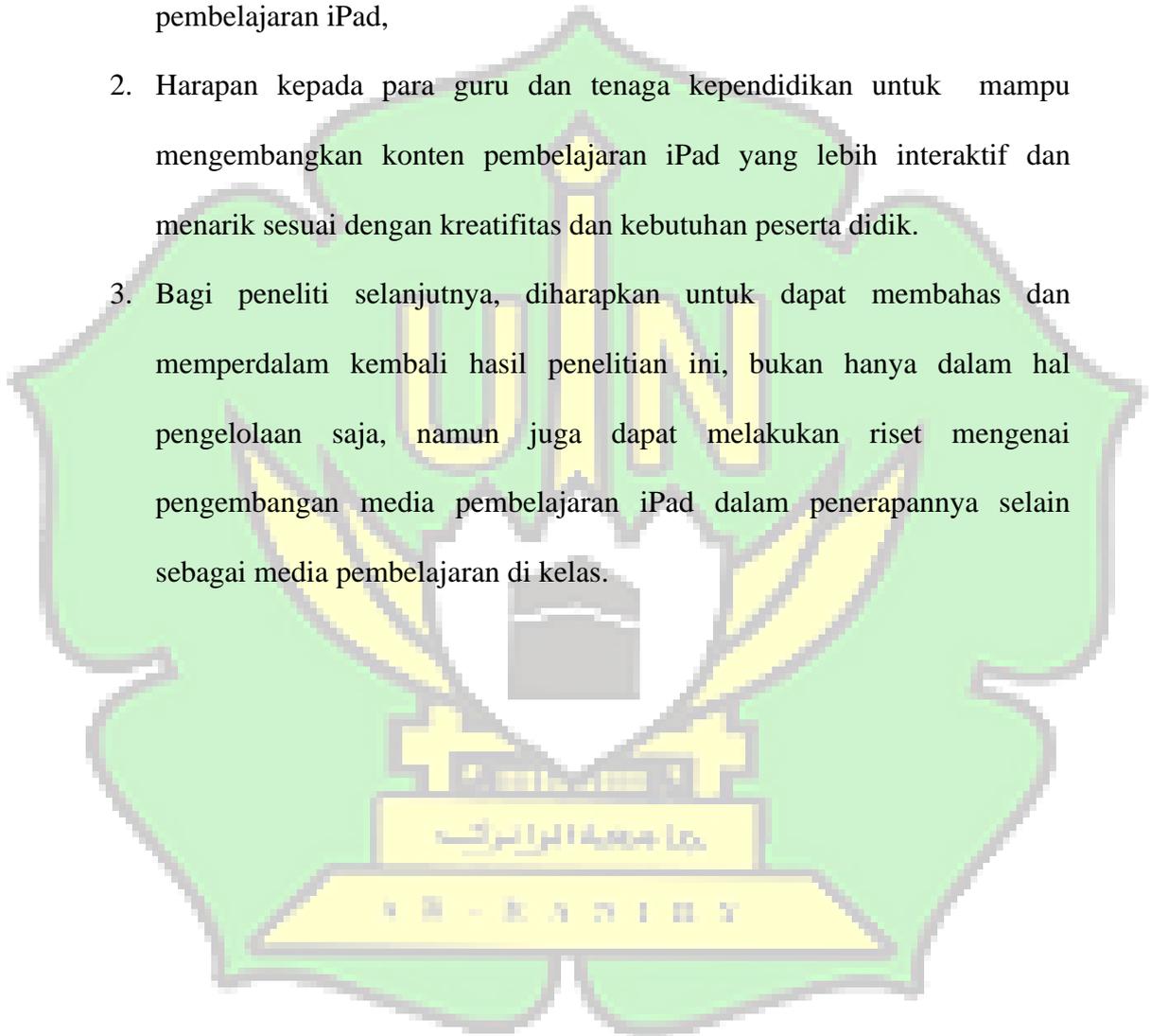
yang akan digunakan untuk pembelajaran di *website Learning Management Al Azhar Cairo Banda Aceh*. Kemudian, guru mempersiapkan media dan alat penghubung media pembelajaran iPad. 2) proses pembelajaran, dalam pelaksanaannya peserta didik menggunakan beberapa fitur aplikasi pendukung lainnya seperti: *canva, iTunes U, iMovie, pages, numbers, keynote, procreate, dan garageband*, fitur-fitur tersebut dapat meningkatkan kreativitas mereka.

3. Evaluasi media pembelajaran iPad di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh dilakukan sebulan sekali secara bertahap dalam hal keefektifan pembelajaran peserta didik. Evaluasi yang dilakukan melalui kegiatan penilaian capaian keberhasilan penggunaan media pembelajaran iPad yang dilakukan tiga bulan sekali, sekaligus pelaporan yang akan diserahkan kepada yayasan. Terkait dengan evaluasi pada tahap penyempurnaan dan perbaikan kendala yang muncul, pembaharuan materi ajar (modul), saran atau keluhan wali peserta didik dan pengawasan kinerja guru yang dilakukan setiap pergantian semester. Selain itu, guru juga mengevaluasi peserta didik dengan memberikan latihan soal melalui *website Learning Management Al-Azhar Cairo Banda Aceh*.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di SD Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan media pembelajaran iPad di sekolah tersebut sudah baik. Dengan mempertimbangkan beberapa hal, berikut beberapa saran yang ingin peneliti kemukakan, antara lain:

1. Harapan peneliti kepada Sekolah, agar membuat pelatihan reguler media pembelajaran iPad kepada para guru diluar penerapan kegiatan intrakurikuler, serta mulai meningkatkan kerja sama dengan peneliti untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam pemanfaatan media pembelajaran iPad,
2. Harapan kepada para guru dan tenaga kependidikan untuk mampu mengembangkan konten pembelajaran iPad yang lebih interaktif dan menarik sesuai dengan kreatifitas dan kebutuhan peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat membahas dan memperdalam kembali hasil penelitian ini, bukan hanya dalam hal pengelolaan saja, namun juga dapat melakukan riset mengenai pengembangan media pembelajaran iPad dalam penerapannya selain sebagai media pembelajaran di kelas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imamul. (2017). *Membuka Cakrawala Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT Setia Purna.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2018) *Media Pembelajaran digital*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2017). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dewi, Yeni Chandra. *Efektivitas Ipad Program Bagi peserta didik SD Tumbuh I Yogyakarta Dalam Upaya Peningkatan Literasi Media*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).
- Eny Munisah. (2020). Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Elsa*, 18 (1): 23-32.
- George, Terry. (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Hanif. *Pengelolaan Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Selatan*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2013).
- Hamid dan Darmadi. (2019) *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, Hani. (2010). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Handoko. (2018). *Perencanaan Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: Media Kita.
- Hasan, Muhammad dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Ismaya, Bambang. (2015). *Pengelolaan Pendidikan* Bandung: PT Refika Aditama. Cet. 1.
- Kadir, Abdul. *Information Technology*. Yogyakarta: Terra Chi.
- Kistanto, Andi. (2020). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang.
- Muhsin. (2017). Pengaruh Teknologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5 (2): 53-77.

- Munisah, dkk. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Dasar Berkualitas di Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikann Dasar*, 6 (2): 29-40.
- Pribadi, Benny A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Pryzbect, CR Svraka. (2019). Model psikobiologis dari karakter. *Arsip Psikiatri umum*, 50 (12): 47-86.
- Rahman, Abd. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Citra Intarss Selaras.
- Rohmah, Noer. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Malang: Madin.
- Rosniawati, dkk (2019). Berkah Ilmu dengan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi, Ipad, dan keefektifannya. *Education Journal*, 2 (1): 86.
- Rusman. (2019) *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Sadiman, Arif, dkk. (2019). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* Jakarta: Raja Grafindo.
- Sadiman, Arif, dkk. (2019). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sanaki. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Santoso, Budi. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setiawan, Heri. (2020). Pemanfaatan Media Audio-Visual dan Media Gambar Pada peserta didik Kelas V. *Jurnal Prakarsa Pedagogia*, 3 (2): 198-203.
- Setyawati, Rima. (2022). Pembelajaran dengan Media Berbasis Android Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN Songgokerto. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4):109-127.
- Sherly, Leni Nurmiyanti, dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Bhakti Persada.
- Slamet. (2020). *Transformasi pendidikan: Peran Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Utama.

- Sukiswa, Iwa. (2019). *Dasar-Dasa Umum Manajemen Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrahman, (2018). *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Ilmiah.
- Sulistiyorini. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Konsep Strategi dan Aplikasi*, Jakarta: Raksa Madia.
- Sutji, Rusmiati Prasetio. *Manajemen Media Pembelajaran iPad Class di SD Islam Al Azhar 48 Pati*, (Semarang: UIN Walisongo, 2022).
- Suusilo, Bambang. (2019). *Pendanaan pendidikan: Strategi dan Implementasi*,
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 1 (1): 60.
- Torang, Syamsir. (2019). *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah, B. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widodo, Lisa. (2019). *Implementasi Teknologi dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. Semarang: Penerbit Pintar.
- Wijaya, Candra. (2021). Pembelajaran Efektif dalam Era digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 10 (1): 30-48.
- Wijayanti, Ani. (2019). *Konstruktivisme dalam Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Pustaka Ilmiah.
- Yusiyaka, Rahmi Alendra. (2018). Penilaian (Evaluating) Pada Pendidikan Luar Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1 (1): 49.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-11333/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2023**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;

11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 06 Oktober 2023

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Pembimbing Pertama

2. Dr. Safriadi, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Qurrata 'yun

NIM : 200 206 055

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengelolaan IPad Sebagai Media Pembelajaran di SD Al-Azhar Cairo Banda Aceh

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2023/2024

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Ditetapkan di Banda Aceh  
pada tanggal 19 Oktober 2023  
Dekan  
  
Safrul Malik



## Lampiran 2

### Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2346/Un.08/FTK.1/TL.00/3/2024  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Kepala SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **QURRATA `YUN / 200206005**  
 Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam  
 Alamat sekarang : Meunasah Papeun, Kec. Krueng Barona Jaya, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengelolaan Ipad sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Maret 2024  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 April 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

**Lampiran 3**  
**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/SDIAC/205/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Murniati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Qurrata 'Yun

NIM : 200206005

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar yang tersebut Namanya di atas telah melakukan Penelitian Ilmiah Mahasiswa pada SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh pada tanggal 28 Maret s/d 2 Mei 2024 guna untuk penulisan Skripsi dengan judul "*Pengelolaan iPad sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh*"

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 17 Juli 2024  
 Kepala Sekolah  
  
 Murniati, S.Pd



## Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAAN IPAD SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR CAIRO  
BANDA ACEH**

No	Objek Observasi	Hasil Observasi			
		Baik	Kurang baik	Ada	Tidak ada
1.	Pengelolaan Media Pembelajaran iPad	✓		✓	
2.	Perencanaan Media Pembelajaran iPad	✓		✓	
	a. Analisis Perencanaan	✓		✓	
	b. Penetapan Tujuan	✓		✓	
	c. Penyusunan Modul	✓		✓	
	d. Perumusan Materi	✓		✓	
	e. Penentuan alokasi waktu	✓		✓	
	f. Penentuan Rencana Pembiayaan	✓		✓	
3.	Pemanfaatan Teknologi pembelajaran	✓		✓	
4.	Keterlibatan guru dan Peserta Didik	✓		✓	
5.	Pelaksanaan Media Pembelajaran iPad	✓		✓	
6.	Kolaborasi dan Komunikasi dalam penerapan media pembelajaran	✓		✓	
7.	Pemberian Motivasi Peserta Didik	✓		✓	
8.	Pengawasan dan Evaluasi Terhadap Media Pembelajaran iPad	✓		✓	

## Lampiran 5

**Instrumen Penelitian Pengelolaan iPad Sebagai Media Pembelajaran  
Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen	Sumber data	Pertanyaan
1.	Bagaimana perencanaan media pembelajaran berbasis iPAD di sekolah dasar islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan analisis perencanaan pembelajaran.</li> <li>2. Penetapan tujuan</li> <li>3. Penentuan strategi, kebijakan dan kesesuaian program.</li> <li>4. Menyusun prosedur media pembelajaran iPad.</li> <li>5. Penentuan alokasi waktu.</li> <li>6. Penentuan rencana pembiayaan.</li> </ol>	Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana ketentuan perencanaan media pembelajaran berbasis iPad, mulai dari penyusunan atau penetapan tujuan, langkah-langkah/panduan iPad dan menyusun materi/modul?</li> <li>2. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan penggunaan media pembelajaran iPad kepada wali peserta didik?</li> <li>3. Bagaimana sekolah mengalokasikan waktu penggunaan media iPad dalam pembelajaran?</li> <li>4. Bagaimana cara sekolah</li> </ol>

					<p>menyusun modul pembelajaran?</p> <p>5. Apakah pembuatan modul/materi pembelajaran menyesuaikan kurikulum pemerintah atau kurikulum pihak sekolah?</p> <p>6. Sumber apa saja yang digunakan dalam pembuatan modul/materi?</p> <p>7. Apakah pihak sekolah memfasilitasi setiap peserta didik dengan iPad atau dibebankan kepada peserta didik?</p> <p>8. Bagaimana sekolah mengalokasikan waktu penggunaan media iPad dalam pembelajaran?</p> <p>9. sekolah dalam menunjang pembelajaran menggunakan media pembelajaran iPad?</p>
		(Handoko, “Perencanaan Pengelolaan Pendidikan,” 2018)		Koordinator iPad	
				Waka kurikulum	
2.	Bagaimana	1. Melakukan Proses	Wawancara	Kepala Sekolah	1. Pembelajaran apa saja yang

	<p>implementasi media pembelajaran berbasis iPAD di sekolah dasar islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh?</p>	<p>persiapan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketersediaan sumber daya dan perangkat pembelajaran.</li> <li>3. Kemudahan penggunaan media pembelajaran iPad.</li> <li>4. Sarana dan prasarana pendukung/ penunjang iPad.</li> <li>5. Efektivitas keberhasilan.</li> </ol> <p>(Prof. Dr. Budi Santoso, "Pemanfaatan Teknologi</p>	<p>Koordinator iPad</p>	<p>menggunakan media pembelajaran iPad?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah guru mendapatkan fasilitas dari pihak sekolah untuk menerapkan penggunaan media iPad dalam pembelajaran?</li> <li>3. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pelatihan guru yang menggunakan media pembelajaran iPad?</li> <li>4. Bagaimana mobilisasi iPad yang dilakukan guru koordinator kepada guru-guru mata pelajaran berbasis iPad?</li> <li>5. Kelas berapa saja yang menggunakan media pembelajaran iPad? ?</li> <li>6. Bagaimana strategi sekolah dalam menjaga keamanan setiap iPad siswa?</li> <li>7. Apa saja fitur iPad yang akan</li> </ol>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<i>dalam Pembelajaran Aktif,” 2020)</i>			digunakan dalam pembelajaran di sekolah?
3.	Bagaimana evaluasi media pembelajaran iPad di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan keefektifan pembelajaran.</li> <li>2. Penilaian tingkat capaian tujuan pembelajaran dan keterampilan.</li> <li>3. Peningkatan hasil belajar dan hambatannya.</li> </ol>	Wawancara	<p>Kepala Sekolah</p> <hr/> <p>Koordinator</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran sekolah dalam mengawasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran berbasis iPad?</li> <li>2. Sejauh mana kemampuan yang dicapai peserta didik melalui media pembelajaran iPad?</li> <li>3. Apa saja kendala yang dialami peserta didik dalam memahami materi belajar dan pemanfaatan fitur-fitur dalam ipad?</li> <li>4. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pelatihan guru yang menggunakan media pembelajaran iPad?</li> <li>5. Bagaimana upaya sekolah dalam mengawasi peserta</li> </ol>

		(Prof. Dr. Candra Wijaya, “Pembelajaran Efektif dalam Era Digital,” 2021)	iPad	<p>didik dari fitur-fitur yang membahayakan?</p> <p>6. Sejauh mana kemampuan yang dicapai peserta didik melalui media pembelajaran iPad?</p> <p>7. Aspek apa saja yang menjadi bahan evaluasi media pembelajaran iPad?</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------	------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Banda Aceh, 20 Februari 2024

Pembimbing I

Prof. Dr. Mujiurrahman, M.Ag.  
NIP. 1971090820001121001

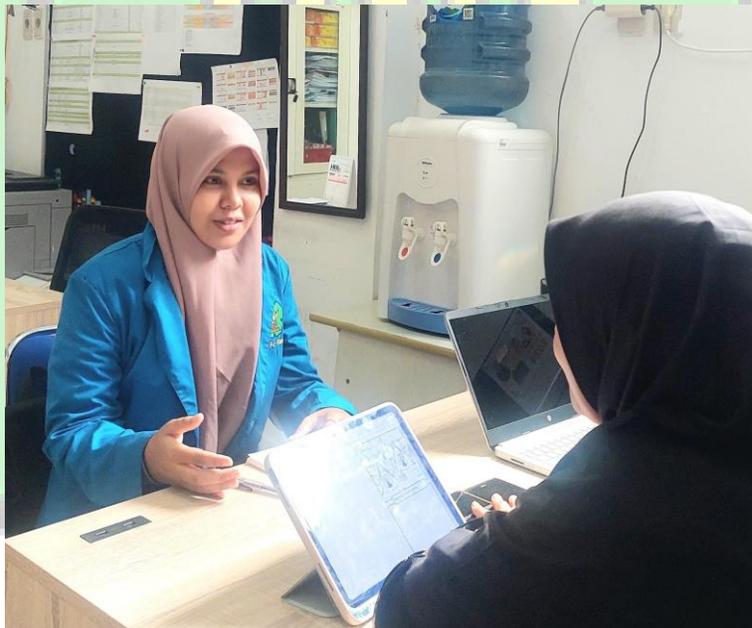
Pembimbing II

Dr. Satriadi, M.Pd.  
NIP. 19801005201003001

**Lampiran 6**  
**Dokumentasi Kegiatan Penelitian**



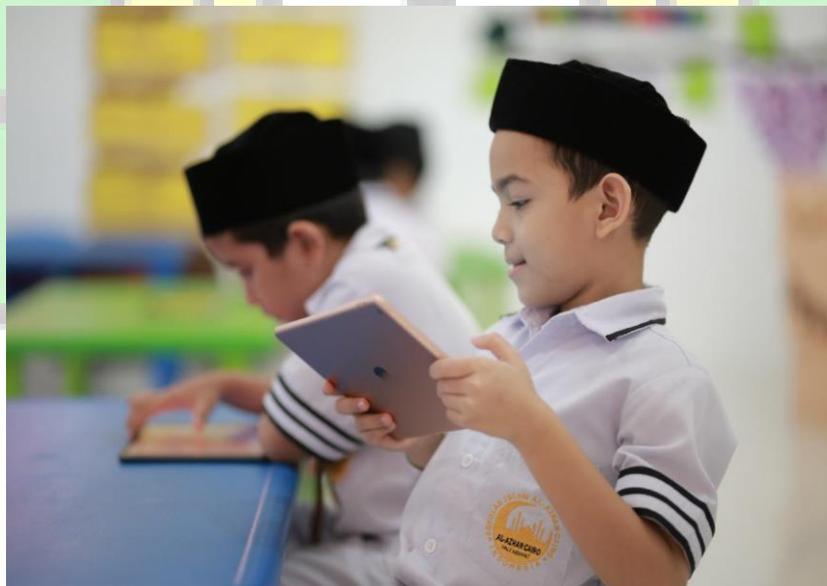
**Gambar 1.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah**



**Gambar 2. Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum**



**Gambar 3. Wawancara dengan Koordinator iPad**



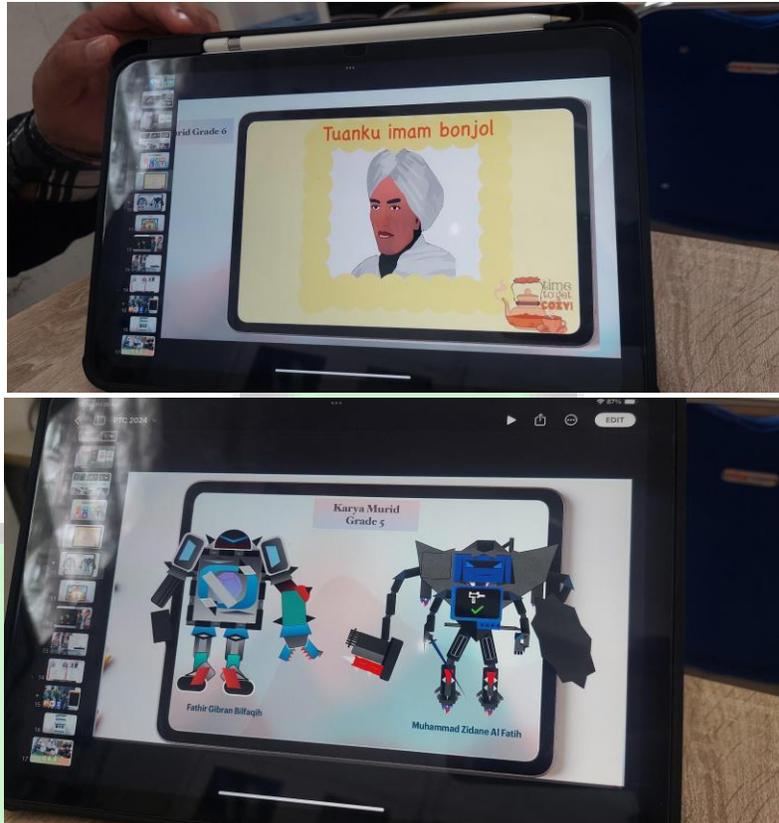
**Gambar 6. Peserta Didik Menggunakan iPad Belajar**



**Gambar 7. Penggunaan media Pembelajaran iPad di Kelas**



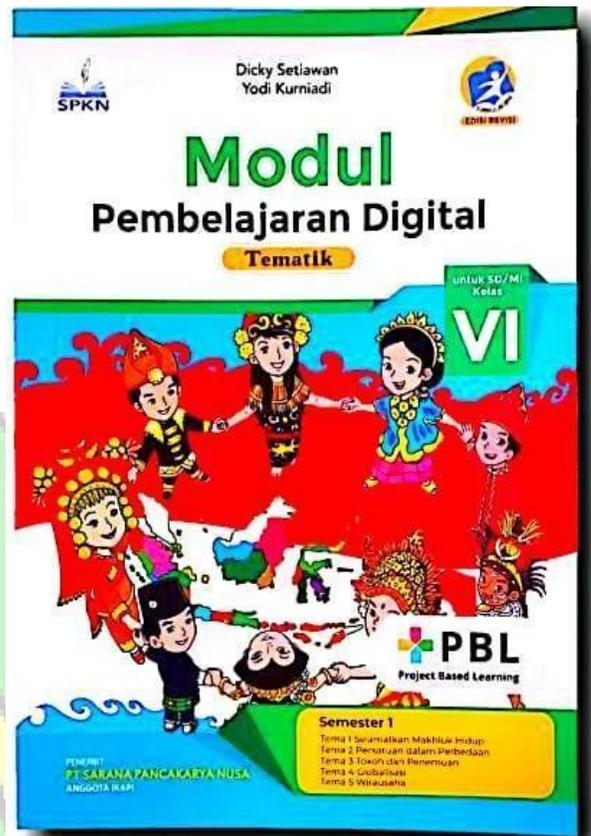
**Gambar 8. Kegiatan Pelatihan guru**



Gambar 9. Project Animasi Digital Peserta Didik



Gambar 10. Fitur-Fitur Aplikasi Media Pembelajaran iPad



Gambar 11. Modul Pembelajaran

